FAKULTAS KEDOKTERAN PRODI
KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS YARSI

PANDUAN MAHASISWA

BLOK
SISTEM REPRODUKSI

SEMESTER V

TAHUN AKADEMIK 2021-2022

UNTUK KALANGAN SENDIRI

PRODI KEDOKTERAN
PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS YARSI
2021

Jl. Letjen. Suprapto, Cempaka Putih, Jakarta 10510
Telp. +62-21-4244574 Fax. +62-21-4244574

Prodi Kedokteran Program Sarjana Universitas YARSI

Buku Panduan Mahasiswa

Blok Sistem Reproduksi

Rencana Pembelajaran Blok (RPB)

Prodi Kedokteran Program Sarjana Universitas YARSI
2021 – 2022

PANDUAN MAHASISWA

BLOK SISTEM REPRODUKSI

Copyright 2021 by P2K-FKUY
All rights reserved. This book or any parts there of,
may not be used or reproduced in any manner without
written permission from the writer / publishers.
Printed in Jakarta, Indonesia

Hak cipta dipegang oleh P2K –FKUY

Prodi Kedokteran Program Sarjana

Universitas YARSI

Dilarang mengutip, menyalin, mencetak, dan memperbanyak

Isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit

Dicetak di Jakarta, Indonesia

Cetakan Pertama, November 2021

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji bagi Allah SWT kita haturkan atas terbitnya buku Panduan Blok Sistem Reproduksi. Blok ini diberikan pada semester kelima yang merupakan bagian dari pemahaman sistem pembelajaran pendidikan kedokteran berbasis kompetensi di Perguruan Tinggi, khususnya di Prodi Kedokteran Program Sarjana Universitas YARSI. Metode belajar yang diterapkan merupakan sistem pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Sumber informasi yang harus dipergunakan mahasiswa meliputi konsultasi pakar, membaca artikel, jurnal penelitian, akses internet dan buku referensi yang dianjurkan.

Setelah selesai mengikuti Blok Sistem Reproduksi ini, mahasiswa diharapkan dapat memiliki pemahaman teori/konsep dasar ilmu biomedik tentang sistem Reproduksi dan menyimpulkan dasar ilmu biomedik pada gangguan sistem Reproduksi serta mengklasifikasikan patogenesis, gambaran klinik, diagnosis, pemeriksaan, serta penatalaksanaan dan pencegahan gangguan sistem Reproduksi termasuk dari aspek geriatri dan emergensi. Selain itu juga merinci aspek nonmedik gangguan sistem Reproduksi, faktor lingkungan, sosial budaya dan spitritual.

Semoga buku panduan ini dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari Blok Sistem Reproduksi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, November 2021

Pusat Pendidikan Kedokteran
Prodi Kedokteran Program Sarjana
Universitas YARSI

Tim Penyusun

Visi FK Universitas YARSI

Mewujudkan Fakultas Kedokteran Islam yang bermutu tinggi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan dalam fora nasional dan internasional pada tahun 2035.

Misi FK Universitas YARSI

1. Mengembangkan pendidikan kedokteran yang bermutu, diakui secara nasional maupun internasional, serta menghasilkan dokter muslim yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan serta mengamalkan profesinya sesuai dengan Islam.
2. Melaksanakan kajian dan penelitian yang bermutu tinggi yang diakui secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan sesuai dengan Islam.
3. Mengembangkan pendidikan kedokteran yang bermutu, diakui secara nasional maupun internasional, serta menghasilkan dokter muslim yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan serta mengamalkan profesinya sesuai dengan Islam.
4. Melaksanakan kajian dan penelitian yang bermutu tinggi yang diakui secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan sesuai dengan Islam.

Visi Keilmuan Program Studi

Menghasilkan Dokter Muslim bermutu tinggi yang unggul di bidang pencegahan dan komunitas, serta berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada tahun 2035.

TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN MATA KULIAH/BLOK

Penanggung jawab
Dekan : Prof. Rika Yuliwulandari, dr., M.Hlt.Sc, PhD, SpKKLP
Wakil Dekan 1 : Miranti Pusparini, dr, M.Pd(Ked)
Kaprodi Akademik : Marisa Riliani, dr., M.Biomed
Sekprodi : Rita Komalasari, dr, Ph.D
Komisi Kurikulum : Riyani Wikaningrum, dr., DMM, MSc

Penyunting
Koordinator Blok : Mirfat, S.Si.M.Si.

DOSEN PENGAMPU

Anatomi
Achmad Sofwan, dr.H. M.Kes
Edward Syam, dr. Mkes

Histologi
Kenconoviyati, S.Si. M. Biomed

Fisiologi
Prof. Qomariyah RS, dr. Hj. MS. PKK. AIFM
Eko Poerwanto, dr.M.Kes. AIFM.Dr.

Biologi
Prof. Endang Purwaningsih, Dra MS Dr.
Much.Restu Syamsul Hadi, Drs.M.Kes.Dr
Mirfat, S.Si, M.Si
Etty Widayanti, S.Si., M.Biotech
Samsul Mustofa, Drs. MS. Dr.

Parasitologi
Isna Indrawati, dr.MSc. Hj
Rika Ferlianti, dr.MBiomed

Mikrobiologi
Riyani Wikaningrum, dr. Hj. MSc. DMM
Titiek Djannatun, drh. Hj. Dr.
Intan Keumala Dewi, dr.SpMK

Patologi Anatomi
Salmy Nazir, dr.SpPA

Patologi Klinik
Anggraini Iriani, dr. SpPK. Dr.

Farmakologi
Wening Sari, dr. MKes. Dr.

Prof. Rika Yuliwulandari, dr. Hj., MHlt. Sc, PhD
Sakura Muhammad Tola, dr.SpFK

Ilmu kebidanan dan Kandungan
Selly Septina, dr. SpOG
Rafiyandi, dr. SpOG
Damarizqa Dara, dr.SpOG

Ilmu Gizi
Nur Asiah, dr. MS. SpGK

Gigi dan Mulut
M. Zakki, drg.SpKGA

Ilmu Kesehatan Anak
Elsye Souvriyanti, dr. SpA
Tuty Herawati, dr.SpA

Ilmu Kesehatan Mata
Saskia M, dr.SpM

Ilmu Kesehatan Jiwa
Citra Fitri A., dr.SpKJ

Ilmu Kesehatan Kulit Kelamin
Hadi, dr. SpKK

Agama
M. Arsyad, M.Ag.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR…. 1
VISI DAN MISI UNIVERSITAS YARSI…. 2
VISI DAN MISI FAKULTAS ….…. 2
TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN MATA KULIAH/BLOK…. 3
DAFTAR ISI…. 5
DESKRIPSI BLOK…. 6
CAPAIAN RENCANA PEMBELAJARAN LULUSAN (KOMPETENSI)…. 7
TABEL RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) / BLOK (RPB)…. 8
PETA KONSEP…. 12
CAPAIAN PEMBELAJARAN BLOK – CP BLOK DAN SUB CP BLOK…. 13
RINCIAN RENCANA KEGIATAN BLOK…. 31
EVALUASI PEMBELAJARAN BLOK…. 45
SKENARIO 1…. 46

DESKRIPSI BLOK

Blok Sistem Reproduksi ini bertujuan agar mahasiswa dapat memiliki pemahaman teori/konsep dasar ilmu biomedik tentang sistem Reproduksi, dan menyimpulkan dasar ilmu biomedik pada gangguan sistem Reproduksi. Mahasiswa diharapkan dapat mengklasifikasikan patogenesis, gambaran klinik, diagnosis, pemeriksaan, serta penatalaksanaan dan pencegahan gangguan sistem Reproduksi termasuk dari aspek geriatri dan emergensi. Selain itu juga mahasiswa dapat merinci aspek nonmedik gangguan sistem Reproduksi, faktor lingkungan, sosial budaya dan spitritual.

Mata Kuliah/Blok	: Sistem Reproduksi
Fakultas	: Kedokteran
Program Studi	: Prodi Kedokteran Program Sarjana
Bobot	: 6 SKS

CAPAIAN RENCANA PEMBELAJARAN LULUSAN (KOMPETENSI)

Kode	Capaian Pembelajaran
SIKAP (S)	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious yang tercermin dalam nilai Universitas YARSI yaitu SCORE
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
PENGETAHUAN (P)	
SK 1.1	Mampu menguraikan nilai moral dan prinsip etika dalam pengelolaan masalah kesehatan untuk individu, keluarga, dan masyarakat (C2)
SK 1.2	Mampu menelaah aspek legal yang relevan dengan pelayanan kedokteran dan kesehatan (C4)
SK 1.3	Mampu membandingkan variasi pandangan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya dari individu, keluarga dan komunitas dan implikasi pandangan tersebut terhadap perilaku hidup sehat, pencegahan dan pengelolaan masalah kesehatan (C4).
SK 3.1.P	Mampu memperjelas fenomena medis, kesehatan dan teknologi kesehatan secara ilmiah. (C6)
KETERAMPILAN UMUM (KU)	
KU. 1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU. 2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU. 5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian Masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
KU. 6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
SK 2.2.K	Mampu menerapkan karakter pembelajar sepanjang hayat dalam konteks pengembangan diri. (P2)
SK 3.1.K	Mampu mendemonstransikan fenomena medis, kesehatan dan teknologi kesehatan secara ilmiah.(P3)
SK 3.6.K	Mampu mengimplementasikan fenomena medis, kesehatan dan teknologi kesehatan kepada masyarakat umum.(P2)

TABEL RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) / BLOK (RPB)

	UNIVERSITAS YARSI **Prodi Kedokteran** **Program Sarjana**

RENCANA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah/Blok	Kode	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sistem Reproduksi	KK1105004_18	Kedokteran	6	5	November 2020

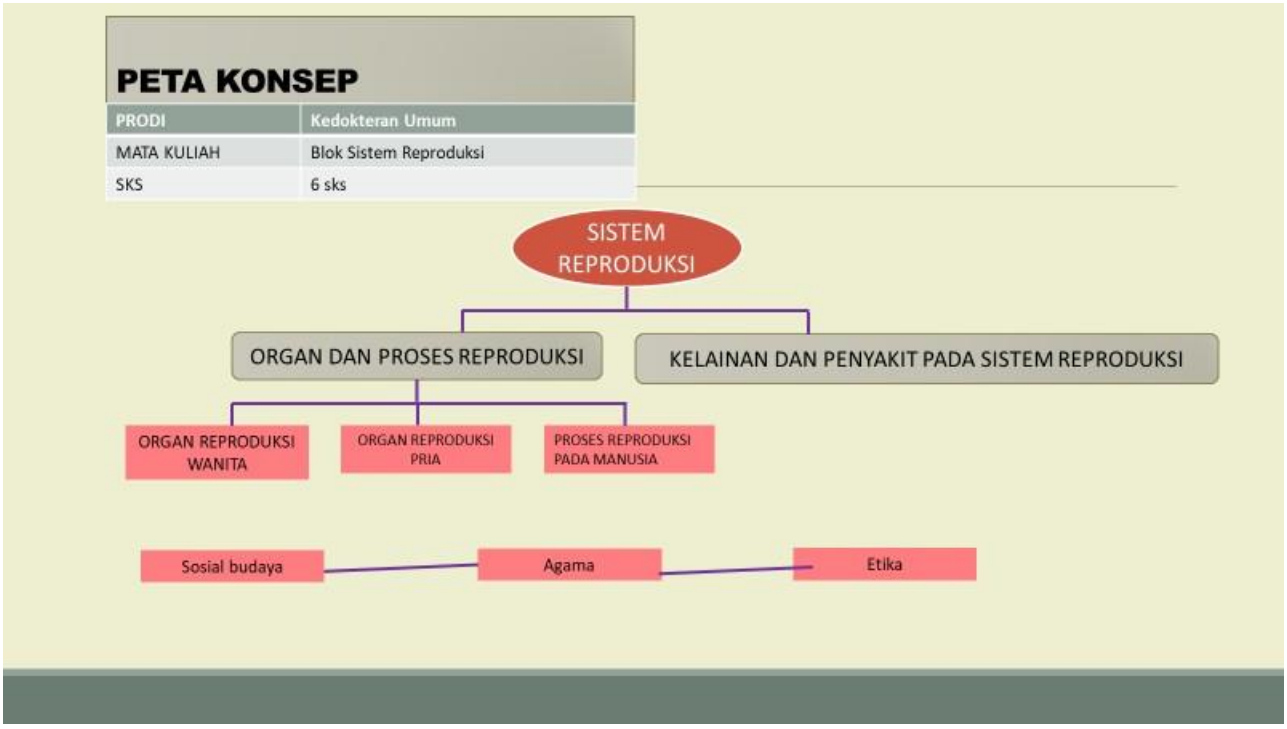
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI**	
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius yang tercermin dalam nilai Universitas YARSI yaitu SCORE.
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
	SK 1.1	Mampu menguraikan nilai moral dan prinsip etika dalam pengelolaan masalah kesehatan untuk individu, keluarga, dan masyarakat (C2)
	SK 1.2	Mampu menelaah aspek legal yang relevan dengan pelayanan kedokteran dan kesehatan (C4)
	SK 1.3	Mampu membandingkan variasi pandangan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya dari individu, keluarga dan komunitas dan implikasi pandangan tersebut terhadap perilaku hidup sehat, pencegahan dan pengelolaan masalah kesehatan (C4).
	SK 3.1.P	Mampu memperjelas fenomena medis, kesehatan dan teknologi kesehatan secara ilmiah. (C6)
	KU. 1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU. 2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
	KU. 5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian Masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
	KU. 6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
	SK 2.2.K	Mampu menerapkan karakter pembelajar sepanjang hayat dalam konteks pengembangan diri. (P2)
	SK 3.1.K	Mampu mendemonstransikan fenomena medis, kesehatan dan teknologi kesehatan secara ilmiah.(P3)
	SK 3.6.K	Mampu mengimplementasikan fenomena medis, kesehatan dan teknologi kesehatan kepada masyarakat umum.(P2)
	CP-BLOK	
	M1	Mahasiswa mampu memperjelas dan menyimpulkan dasar ilmu biomedik tentang sistem reproduksi

	M2	Mahasiswa mampu memperjelas dan menyimpulkan dasar ilmu biomedik pada gangguan reproduksi
	M3	Mahasiswa mampu memperjelas dan menyimpulkan dan mengklasifikasikan patogenesis, gambaran klinik, diagnosis, dan pemeriksaan, serta penatalaksanaan dan pencegahan gangguan reproduksi
	M4	Mahasiswa mampu memperjelas dan menyimpulkan mengklasifikasikan patogenesis, gambaran klinik, diagnosis, dan pemeriksaan, serta penatalaksanaan dan pencegahan gangguan reproduksi dari aspek geriatri dan emergensi
	M5	Mahasiswa mampu merinci aspek nonmedik gangguan reproduksi: faktor lingkungan, sosial budaya, ekonomi dan spiritual.
Deskripsi singkat MK/Blok	Blok sistem reproduksi ini bertujuan agar mahasiswa dapat memiliki pemahaman teori/konsep dasar ilmu biomedik tentang sistem reproduksi dan menyimpulkan dasar ilmu biomedik pada gangguan sistem reproduksi. Mahasiswa diharapkan dapat mengklasifikasikan patogenesis, gambaran klinik, diagnosis, pemeriksaan, serta penatalaksanaan dan pencegahan gangguan sistem reproduksi termasuk dari aspek geriatri dan emergensi. Selain itu juga mahasiswa dapat merinci aspek nonmedik gangguan sistem reproduksi, faktor lingkungan, sosial budaya dan spitritual.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. Memerinci dan memperjelas anatomi makroskopik dan mikroskopik, fisiologi, dan biologi sistem reproduksi. 2. Memerinci dan memperjelas penyebab serta patofisiologi gangguan sistem reproduksi akibat proses infeksi dan inflamasi, gangguan imunologi, proses degenerasi, neoplasma, dan kelainan kongenital. 3. Memerinci dan memperjelas patogenesis dan manifestasi klinik gangguan sistem reproduksi. 4. Memerinci dan memperjelas penatalaksanaan gangguan pada sistem reproduksi, meliputi preventif, kuratif dan rehabilitatif. 5. Menelaah dan memperjelas pengaruh biopsikososial pada gangguan sistem reproduksi, meliputi faktor psikologis, sosial budaya, agama dan lingkungan. 6. Merancang dan melakukan program pencegahan penyakit sistem reproduksi di masyarakat	
	Utama:	

1. Gartner, L.,2020, Textbook of Histology, Elsevier, 5th edition
2. Lowe, J., Anderson P., Anderson S., 2019, Stevens & Lowe's Human Histology, Elsevier, 5th edition
3. Prawirohardjo, S. 2016. Ilmu Kebidanan. Edisi 4 Cetakan 5. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
4. Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Hauth, J. C., Gilstrap, L., & Wenstrom, K. D. (2014). Williams Obstetrics (24th Edition ed.). New York: The McGraw-Hill Companies.
5. Mader, S.S., Windelspecht, M. 2012. Human biology. Twelfth edition. Published by McGraw-Hill, a business unit of The McGraw-Hill Companies, Inc., 1221 Avenue of the Americas, New York, NY 10020
6. Gilbert, S.F. and Barresi, M.J.F. 2016. Developmental Biology. 11th ed. Sinauer Assiciates Inc. Publ, Massachusetts. Jones, R.E. and Lopez, K.H. 2006. Human Reproductive Biology. 3th ed. Elsevier Inc. London.
7. Wolpert, L., Beddington, R., Jessell, T., Lawrence, P., Meyerowitz, E. and Smith. J. 2002. Principle of Development. 2nd ed. Oxford University Press, Oxford.
8. Carleton, H.M., Leach, E.H. (1949): Schafer's Essentials Of Histology Longmans, Green, London
9. Gardner, Gray, DJ., O'rahilly, R. (1960): Anatomy, descriptive And Applied, Longmas Green, London.
10. Omar Faiz, David Moffat., (2002): At a Glance Anatomi Edisi Indonesia, Penerbit Erlangga, Jakarta.
11. Richard S. Snell, (1997): Anatomi Klinik Untuk Mahasiswa Kedokteran, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
12. Spalteholtz, W. (1994): Hand Atlas Der Anatomie Des Mueschen, Zweiter Band Und Dritter Band, Leipzig, Edisi Indonesia, Penerbit EGC, Jakarta.
13. Syamsir, M. (2005/2006): Diktat Anatomi Sistem Reproduksi, Universitas YARSI Fakultas Kedokteran, Jakarta
14. Thorek, P. (1962): Anatomy In Surgery, Lippincot, Philadelphia.
15. Murray, p. R., rosenthal, k. S., & pfaller, M. A. 2016. Medical microbiology 8th edition. Philadelphia, Elsevier/Saunders.
16. Riedel S., Morse S.A., Mietzner T., dan Miller S. 2019. Jawetz, Melnick & Adelberg's Medical Microbiology. 28th ed. Lange. USA
17. Susanto L, Gandahusada S 2017 *Toxoplasma gondii* dalam Sutanto I, Ismid IS, Syarifuddin P K, Sungkar S (Eds) Buku Ajar Parasitologi Kedokteran *Edisi ke 4* Badan Penerbit FKUI, Jakarta; hal 162-171
18. Staf Pengajar Departemen Parasitologi FKUI (2008). Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Edisi Keempat. Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
19. Krause Nutrition Food and Care Process Kathelen Mahan, editor, 14th ed., 2016
20. Nelson textbook of Pediatric 21th ed, tahun 2019
21. Rekomendasi IDAI: Asuhan nutrisi Pediatrik. UKK Nutrisi dan Penyakit Metabolik 2011.

Pendukung:

	1. Eroschenko, V.P., 2013, diFiore's Atlas of Histology With Functional Correlations, Lippincott William & Wilkins , 12th Edition. 2. Inherited Metabolic Diseases. Georg F. Hoffmann, Johannes Zschocke, William L. Nyhan. © Springer-Verlag Berlin Heidelberg 2017 3. Atlas of inherited metabolic diseases (fourth edition) William L. Nyhan, Georg F. Hoffmann .© 2020 by Taylor & Francis Group, LLC.CRC Press is an imprint of Taylor & Francis Group, an Informa business 2020 4. PKB XIII IDAI Jaya. Kiat Membuat anak sehat, tinggi dan cerdas. 2016 5. Pedoman Imunisasi di Indonesia, Satgas Imunisasi IDAI. 2017 6. Buku Ajat Ilmu Kedokteran fisik dan rehabilitasi ed. 3. Dept Ilmu Ked Fisik dan Rehabilitasi FK UNAIR, 2013 7. Cara praktis membentuk anak sehat, tumbuh kembang optimal, kreatif, dan cerdas multiple. Penerbit Buku Kompas, 2016	
Media Pembelajaran		**Perangkat keras:**
	- Pakar - Buku teks - Buku ajar / buku pegangan kuliah - Jurnal (cetak atau elektronik) - Buku referensi lain - Media elektronik (CD program atau film) - Zoom - Layar Yarsi (LPS)	- Ruang tutorial - Laboratorium Biomedis dan fasilitasnya - Laboratorium Ketrampilan beserta fasilitasnya
Team Blok	Anatomi, Histologi, Fisiologi, Biologi, Parasitologi, Mikrobiologi, Farmakologi, Patologi Klinik, Ilmu Patologi Anatomi, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Gizi, Ilmu Penyakit Mata, Ilmu Kandungan dan Kebidanan, Ilmu Kesehatan Kulit Kelamin, Ilmu Gigi dan Mulut, Ilmu Kesehatan Jiwa, Agama	
Matakuliah syarat / blok terkait	Mahasiswa yang mengikuti Blok Sistem Reproduksi pada tahun III adalah mahasiswa yang telah mengikuti blok-blok pada semester I (Biomedik 1, Biomedik 2, Homeostasis dan Cairan), II (Mekanisme Penyakit 1, Mekanisme Penyakit 2, Mekanisme Pertahanan Tubuh), III (Sistem Muskuloskeletal, Sistem Respirasi, Sistem Cardiovaskular), IV (Sistem Hematopoetik dan Limfatik, Sistem Gastrointestinal, Kedokteran Forensik dan Medikolegal), V (Sistem Ginjal dan Saluran Kemih, Sistem Endokrin, Metabolik dan Nutrisi).	


PETA KONSEP
PRODI
Kedokteran Umum
MATA KULIAH
Blok Sistem Reproduksi
SKS
6 sks
SISTEM REPRODUKSI
ORGAN DAN PROSES REPRODUKSI
KELAINAN DAN PENYAKIT PADA SISTEM REPRODUKSI
ORGAN REPRODUKSI WANITA
ORGAN REPRODUKSI PRIA
PROSES REPRODUKSI PADA MANUSIA
Sosial budaya
Agama
Etika

CAPAIAN PEMBELAJARAN BLOK – CP BLOK DAN SUB CP BLOK

CP BLOK	SUB CP	INDIKATOR
1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar spermatogenesis dan oogenesis	1.1. Memahami dasar spermatogenesis	1.1.1. Menjelaskan pembelahan mitosis pada spermatogonium 1.1.2. Menjelaskan pembelahan meiosis pada setiap tahap spermatogenesis 1.1.3. Menjelaskan diploid dan haploid pada spermatogenesis
	1.2. Memahami proses yang terjadi selama proses spermatogenesis	1.2.1. Menjelaskan proses perkembangan spermatosit primer dari spermatogonium 1.2.2. Menjelaskan proses perkembangan spermatosit skunder (spermatositogenesis) 1.2.3. Menjelaskan proses perkembangan spermatid (spermatidogenesis) 1.2.4. Menjelaskan proses perkembangan spermatozoa (spermiogenesis)
	1.3. Memahami tujuan dan hasil dari proses spermatogenesis	1.3.1. Menjelaskan tujuan proses spermatogenesis 1.3.2. Memahami hasil proses spermatogensis
	1.4. Memahami dasar Oogenesis	1.4.1. Menjelaskan pembelahan mitosis pada oogonium 1.4.2. Menjelaskan pembelahan meiosis pada setiap tahap oogenesis 1.4.3. Menjelaskan diploid dan haploid pada oogenesis
	1.5. Memahami proses yang terjadi selama proses oogenesis	1.5.1. Menjelaskan proses pembentukan oosit primer dari oogonium 1.5.2. Menjelaskan proses pembentukan oosit primer 1.5.3. Menjelaskan proses pembentukan oosit skunder dan badan polar 1.5.4. Menjelaskan pembentukan oosit de graaf 1.5.5. Menjelaskan proses ovulasi
	1.6. Memahami tujuan dan hasil dari proses oogenesis	1.6.1. Menjelaskan tujuan proses oogenesis 1.6.2. Memahami hasil proses oogenesis
	1.7. Memahami perbedaan spermatogenesis dengan oogenesis	1.7.1. Membedakan proses spermatogenesis dengan oogenesis
2. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar analisis semen	2.1. Memahami tujuan analisis semen	2.1.1. Menjelaskan tujuan melakukan analisis semen 2.1.2. Menjelaskan prasyarat yang harus dipenuhi sebelum melalukan analisis semen
	2.2. Memahami pemeriksaan makroskopis semen	2.2.1. Menjelaskan macam macam parameter makroskopis semen (warna semen, bau semen, volume, viskositas semen)
	2.3. Memahami pemeriksaan mikroskopis semen	2.3.1. Menjelaskan macam-macam parameter mikroskopis semen (densitas sperma, morfologi sperma, motilitas sperma, viabilitas sperma)

		2.3.2. Menjelaskan istilah –istilah hasil pemeriksaan semen (Normozoospermia, Asthenozoosperma, Oligozoospermia, Necrospermia, Teratozoospermia, Hipospermia, Azoospermia)
3. Mahasiswa mampu memahami pemeriksaan atau uji fungsi sperma	3.1 Memahami tujuan dilakukan uji fungsi sperma	3.1.1 Menjelaskan tujuan Uji fungsi sperma
	3.2 Memahami macam-macam uji fungsi sperma	3.2.1 Menjelaskan macam-macam ujji fungsi sperma (uji integritas membran (HOS Test), uji reaksi akrosom, uji penetrasi sperma ke dalam getah serviks secara *in vivo* maupun i*n vitro*)
4. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dimorfisme seksual	4.1. Memahami dasar dimorfisme seksual	4.1.1. Menjelaskan gen penentu utama jenis kelamin (gen SRY) pada kromosom Y 4.1.2. Menjelaskan adanya ekspresi gen-gen pada kromosom Y yang menginisiasi perkembangan testis pada laki-laki 4.1.3. Menjelaskan adanya ekspresi gen-gen yang menginisiasi perkembangan ovarium pada perempuan 4.1.4. Menjelaskan tanpa adanya pengaruh ekspresi kromosom Y maka jaringan gonad indiferen akan berkembang menjadi ovarium 4.1.5. Menjelaskan perkembangan sistem reproduksi dimulai dari struktur gonad indiferen
	4.2. Mengetahui kelainan yang terjadi pada dimorfisme seksual	4.2.1. Menjelaskan kelainan sexual dimorphism seperti pseudohermaphrodite, true hermaphrodite dan testicular feminization mutation
5. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar anatomi genetalia externa maskulina	5.1. Memahami pembagian dan letak penis	5.1.1. Dapat menjelaskan pembagian dan letak penis 5.1.2. Dapat mengeidentifikasi bagian bagian dan pembagian penis 5.1.3. Dapat menjelaskan vaskularisasi dan inervasi penis 5.1.4. Dapat menjelaskan fungsi penis.
	5.2. Memahami lapisan dan letak scrotum	5.2.1. Dapat mengetahui lapisan dan letak dari scrotum 5.2.2. Dapat mengetahui vaskularisasi dan inervasi scrotum 5.2.3. Dapat menjelaskan fungsi scrotum
6. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar anatomi genetalia interna maskulina	6.1. Memahami pembagian dan letak testis	6.1.1. Dapat menjelaskan lapisan-lapisan pembungkus dan letak testis 6.1.2. Dapat mengeidentifikasi bagian bagian dan pembagian testis 6.1.3. Dapat menjelaskan vaskularisasi dan inervasi testis 6.1.4. Dapat menjelaskan fungsi testis.
	6.2. Memahami pembagian dan letak epididymis	6.2.1. Dapat menjelaskan pembagian dan letak epididymisis 6.2.2. Dapat mengeidentifikasi bagian bagian dan pembagian epididymisis

		6.2.3. Dapat menjelaskan vaskularisasi dan inervasi epididymis 6.2.4. Dapat menjelakan fungsi epididymis
	6.3. Memahami letak ductus deferens (vas deferens)	6.3.1. Dapat menjelaskan pembagian dan letak ductus defrrens 6.3.2. Dapat mengeidentifikasi bagian bagian dan pembagian ductus deferens 6.3.3. Dapat menjelaskan vaskularisasi dan inervasi ductus deferens 6.3.4. Dapat menjelaskan fungsi ductus deferens
	6.4. Memahami pembagian dan letak vesicula seminalis	6.4.1. Dapat menjelaskan pembagian dan letak vesicula seminalis 6.4.2. Dapat mengeidentifikasi bagian bagian dan pembagian vesicula seminalis dan ductus excretorius 6.4.3. Dapat menjelaskan vaskularisasi dan inervasi vesicula seminalis 6.4.4. Dapat menjelaskan fungsi vesicula seminalis
	6.5. Memahami letak ductus ejaculatorius	6.5.1. Dapat menjelaskan pembagian dan letak ductus ejaculatorius 6.5.2. Dapat mengeidentifikasi bagian bagian dan pembagian ductus ejaculatorius 6.5.3. Dapat menjelaskan vaskularisasi dan inervasi ductus ejaculatorius 6.5.4. Dapat menjelaskanmuara fungsi ductus ejaculatorius
7. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar anatomi genetalia externa feminina	7.1. Memahami bagian dan letak vulva (mons pubis, labium majus, labium minus, clitoris, vestibulum vagina, osteum vagina, urethra feminina) dan perineum	7.1.1. Dapat menjelaskan pembagian dan letak vulva dan perineum 7.1.2. Dapat mengeidentifikasi bagian bagian dan pembagian vulva dan perineum 7.1.3. Dapat menjelaskan vaskularisasi dan inervasi vulva dan perineum 7.1.4. Dapat menjelaskan fungsi vulva dan perineum
8. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar anatomi genetalia interna feminina	8.1. Memahami bagian dan letak tuba uterine (salphinx)	8.1.1. Dapat menjelaskan pembagian dan letak tuba uterina 8.1.2. Dapat mengeidentifikasi bagian bagian dan pembagian tuba uterine 8.1.3. Dapat menjelaskan vaskularisasi dan inervasi tuba uterine 8.1.4. Dapat menjelaskan fungsi tuba uterina
	8.2. Memahami bagian dan letak uterus dan cervix	8.2.1. Dapat menjelaskan pembagian dan letak uterus dan cervix 8.2.2. Dapat mengeidentifikasi bagian bagian dan pembagian uterus dan cervix 8.2.3. Dapat menjelaskan vaskularisasi dan inervasi uterus dan cervis 8.2.4. Dapat menjelaskan fungsi uterus dan cervix
	8.3. Memahami bagian dan letak vagina	8.3.1. Dapat menjelaskan pembagian dan letak vagina 8.3.2. Dapat mengeidentifikasi bagian bagian dan pembagian vagina 8.3.3. Dapat menjelaskan vaskularisasi dan inervasi vagina

		8.3.4. Dapat menjelaskan fungsi vagina
	8.4. Memahami ligamentum yang memfixasi uterus dan ruang disekitar uterus	8.4.1. Dapat menjelaskan pembagian dan letak ligamentum yang memfixasi uterus dan ruang disekitar uterus 8.4.2. Dapat mengeidentifikasi bagian bagian dan pembagian ligamentum yang memfixasi uterus dan ruang disekitar uterus 8.4.3. Dapat menjelaskan fungsi ligamentum yang memfixasi uterus dan ruang disekitar uterus.
9. Memahami Histologi Reproduksi Wanita	9.1. Menjelaskan Histologi Reproduksi Interna Wanita	9.1.1. Memerinci stuktur histologi penyusun ovarium (stroma korteks, medulla, folikel perkembangan) 9.1.2. Memerinci struktur histologi tuba uterine (istmus, ampula, fimbriae, infundibulum) 9.1.3. Memerinci struktur histologi uterus(endometrium, myometrium, epimetrium dan kelenjar endometrium
	9.2. Menjelaskan Histologi Reproduksi Eksterna wanita	9.2.1. Mendeskripsikan struktur histologi ektoserviks (mulut serviks) 9.2.2. Mendeskripsikan struktur histologi vagina
	9.3. Menjelaskan Histologi Organ tambahan pada Wanita	9.3.1. Memerinci struktur pembentuk plasenta(vilus korialis, barrier plasenta, desidua) 9.3.2. Menjelaskan Histologi glandula mammae non laktan dan kelenjar mammae laktan
10. Memahami Histologi Reproduksi Laki-laki	10.1. Menjelaskan Histologi Reproduksi Prinsipal Laki-laki	10.1.1. Memerinci struktur histologi penyusun Testis (Sel Benih dan Sel penyokong, rete testis, tubuli rekti) 10.1.2. Memerinci Struktur histologi Duktus-duktus (duktus eferentes, epididymis, deferens, ejakulatorius)
	10.2. Menjelaskan Histologi Reproduksi bagian asesoris pada pria	10.2.1. Menjelaskan struktur histologi glandula pada pria (kel. prostat, kel. vesikula seminalis, kel. cowper) 10.2.2. Menjelaskan struktur histologi penis
11. Memahami konsep-konsep dasar ilmu biomedik yang berkaitan dengan sistem reproduksi	11.1. Memahami Fisiologi Organ dan Proses Reproduksi pada Wanita	11.1.1. Mampu menjelaskan siklus haid secara umum 11.1.2. Mampu menjelaskan cara menetapkan waktu ovulasi 11.1.3. Mampu menyebutkan peran hormon yang dihasilkan oleh ovarium 11.1.4. Mampu menjelaskan peran hormon estrogen dan progesteron 11.1.5. Mampu menjelaskan hormon relaksin 11.1.6. Memahami hubungan FSH, LH dan Prolaktin. 11.1.7. Menjelaskan pengaruh gonadotropin pada siklus haid 11.1.8. Menjelaskan kelainan pada siklus menstruasi

		11.1.9. Menjelaskan peran hormon estrogen dan progesteron dalam kehamilan 11.1.10. Menjelaskan fisiologi klimakterium dan menopause
	11.2. Memahami Fisiologi Organ dan Proses Reproduksi pada Pria	11.2.1. Mampu menjelaskan proses spermatogenesis dan faktor yang mempengaruhinya. 11.2.2. Mampu menjelaskan pembentukan semen dan proses ekskresinya 11.2.3. Mampu menjelaskan pembentukan hormon testosteron dan metabolismenya dalam tubuh dan kaitannya dengan FSH dan LH 11.2.4. Mampu menjelaskan peristiwa ereksi ,emisi dan ejakulasi 11.2.5. Mampu menjelaskan kelainan testis: kriptokismus, hipogonadisme dan hiperfungsi testis. 11.2.6. Menjelaskan fisiologi andropause
12. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar reproduksi dan kehamilan	12.1. Memahami fisiologi kehamilan	12.1.1. Menjelaskan fisiologi siklus menstruasi dan amenorea pada kehamilan 12.1.2. Menjelaskan perubahan fisiologi pada kehamilan, meliputi : Sistem reproduksi, kardiovaskuler, hematologi, gastrointestinal, urinarius, dan endokrin.
	12.2. Memahami diagnosis kehamilan	1.2.1 Menjelaskan kunjungan antenatal pada kehamilan 1.2.2 Menjelaskan riwayat medis ibu hamil dan skrining kehamilan risiko tinggi 1.2.3 Menjelaskan pemeriksaan fisik umum dan obstetrik pada kehamilan 1.2.4 Menjelaskan pemeriksaan penunjang rutin dan sesuai indikasi pada kehamilan 1.2.5 Menjelaskan konseling informasi dan edukasi pada ibu hamil termasuk program suplementasi dan pencegahan penyakit pada ibu hamil
	12.3. Memahami penyulit kehamilan Trimester 1	1.3.1 Menjelaskan perbedaan perdarahan fisiologis dan patologis pada kehamilan 1.3.2 Menjelaskan definisi, etiologi, klasifikasi, diagnosis, dan tatalaksana perdarahan pada kehamilan trimester 1 termasuk abortus, mola hidatidosa, dan kehamilan ektopik 1.3.3 Menjelaskan definisi, etiologi, klasifikasi, diagnosis, dan tatalaksana hiperemesis gravidarum
	12.4.Memahami kehamilan dengan penyakit pada Ibu	12.4.1. Menjelaskan patofisiologi anemia pada kehamilan dan tatalaksananya 12.4.2. Menjelaskan infeksi pada kehamilan termasuk TORCH, dan infeksi menular seksual pada kehamilan

		12.4.3. Menjelaskan hipertensi dalam kehamilan termasuk hipertensi kronis, preeklampsia, dan eklampsia
	12.5. Memahami perdarahan antepartum	12.5.1 Memahami terminologi antepartum dan faktor risiko yang dapat menyebabkan perdarahan antepartum 1.5.1 Mengetahui patofisiologi plasenta previa, solusio plasenta dan vasa previa 1.5.2 Menjelaskan alur diagnosis dan tatalaksana pada perdarahan antepartum
	12.6. Memahami persalinan normal	12.6.1. Pemeriksaan fisik kehamilan aterm termasuk leopold, his, detak jantung janin, dan vaginal toucher 12.6.2. Memahami konsep power, passage dan passanger pada persalinan 12.6.3. Menjelaskan mekanisme persalinan normal 12.6.4. Memahami tanda kemajuan dan manajemen persalinan normal Menjelaskan fungsi partograf pada Manajemen persalinan
	12.7. Memahami penyulit kehamilan dan persalinan patologis	12.7.1. Menjelaskan diagnosis dan tatalaksana penyulit kehamilan termasuk kehamilan ganda dan pertumbuhan janin terhambat 12.7.2. Memahami tandatanda kegagalan kemajuan persalinan 12.7.3. Menjelaskan tandatanda malposisi, malpresentasi, cephalopelvic disproportion dan distosia 12.7.4. Mengetahui prinsip dasar pengelolaan pada kegagalan kemajuan persalinan termasuk induksi persalinan
	12.8. Memahami persalinan preterm, ketuban pecah dini, dan persalinan post term	12.8.1. Menjelaskan definisi, etiologi, faktor resiko, diagnosis, tatalaksana, dan komplikasi persalinan preterm 12.8.2. Menjelaskan definisi, etiologi, faktor resiko, diagnosis, tatalaksana, dan komplikasi ketuban pecah dini 12.8.3. Menjelaskan definisi, etiologi, faktor resiko, diagnosis, tatalaksana, dan komplikasi persalinan post term
	12.9. Memahami fisiologi dan penyulit pada masa nifas	12.9.1. Menjelaskan fisiologi nifas 12.9.2. Menjelaskan diagnosis dan tatalaksana infeksi nifas 12.9.3. Menjelaskan faktor 4T pada perdarahan post partum 12.9.4. Menjelaskan terminologi perdarahan post partum primer dan sekunder, faktor resiko, diagnosis dan alur tatalaksana perdarahan post partum
	12.10. Memahami kelainan organ genital	12.10.1. Menjelaskan definisi, etiologi, faktor resiko, diagnosis, dan tatalaksana prolap uteri

		12.10.2. Menjelaskan definisi, etiologi, faktor resiko, diagnosis, dan tatalaksana perdarahan uterus abnormal
13. Mahasiswa mampu memahami patogenesis, menegakkan diagnosis, tata laksana	13.1. Mengetahui inflamasi female genital tract	13.1.1. Mengetahui infeksi pada lower genital tract, pada lower dan upper genital tract serta pelvic inflam matory disease 13.1.2. Menjelaskan patogenesis dan diagnosis infeksi pada lower genital tract, pada lower dan upper genital tract serta pelvic inflammatory disease
	13.2. Mengetahui patologi vulva	13.2.1. Mengetahui kista Bartholin, vestibular adenitis, distropi vulva, leukoplakia, lichensclerosus, hiperplasia skuamosa, subepithelial fibrosis hiperplasa 13.2.2. Menjelaskan diagnosis kista Bartholin, vestibular adenitis, distropi vulva, leukoplakia, lichensclerosus, hiperplasia skuamosa, subepitheliel fibrosis hiperplasia
	13.3. Mengetahui tumor vulva	13.3.1. Mengetahui tumor jinak (papillary hydradenoma, condyloma accuminata), tumor ganas (carcinoma intraepithelial neoplasm- VIN, extramammary Paget's disease, melanoma maligna 13.3.2. Menjelaskan diagnosis tumor jinak (papillary hydradenoma, condyloma accuminata), tumorganas (VIN, extramammary Paget's disease, melanoma maligna)
	13.4. Mengetahui patologi vagina	13.4.1. Mengetahui kelainan kongenital: atresia, septum / double vagina, kista Gartner, 13.4.2. Menjelaskan diagnosis kelainan kongenital: atresia, septum/double vagina, kista Gartner 13.4.3. Mengetahui neoplasia premaligna dan ganas: vaginal intraepithelial neoplasm, karsinoma sel skua mosa, adenocarcinoma, embryonal rhabdomyosarcoma 13.4.4. Menjelaskan diagnosis neoplasia premaligna dan ganas: vaginal intraepithelial neoplasm, KSS, adenokarsinoma, embryonal rhabdomyosarcoma 13.4.5. Mengetahui tata laksana neoplasia premaligna dan ganas: VIN, KSS, adenokarsinoma, embryonal rhabdomyosarcoma
	13.5. Mengetahui patologi serviks	13.5.1. Mengetahui inflamasi ; servisitis akut dan kronik

		13.5.2. Menjelaskan patogenesis dan diagnosis servisitis akut, kronik 13.5.3. Mengetahui polip endoserviks 13.5.4. Menjelaskan diagnosis dan tatalaksana polip serviks 13.5.5. Mengetahui intraepithelial dan invasive squamous neoplasia Cerviks intraepithelial neoplasm (CIN) dan squamous cell carcinoma
	13.6. Mengetahui patologi uterus dan endometrium	13.6.1. Mengetahui inflamasi : endometritis kronik 13.6.2. Menjelaskan diagnosis endometritis kronik 13.6.3. Mengetahui adenomiosis, endometriosis 13.6.4. Menjelaskan patogenesis, diagnosis , tatalaksana adenomiosis, endometriosis 13.6.5. Mengetahui dysfunctinal uterine bleeding: unovolatory cycle, inadequate luteal phase, oral contra septives dan inducesed endometrial changes, menopausal dan postmenopausal changes 13.6.6. Menjelaskan patogenesis, diagnosis, tatalaksana DUB, unovulatory cycle, inadequate luteal phase, oral contraseptive dan induced endometrial changes, menopausal and postmenopausal changes 13.6.7. Mengetahui hiperplasia endometrium 13.6.8. Menjelaskan patogenesis, diagnosis, tatalaksana hiper plasia endometrium
	13.7. Mengetahui tumor uterus dan endometrium	13.7.1. Mengetahui tumor jinak: polip endometrium, leiomioma 13.7.2. Menjelakan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana polip endometrium dan leiomioma 13.7.3. Mengetahui tumor ganas: karsinoma endometrium, mixed Mullerian dan mesenchymal tumors, leiomiosarcoma, endometrial stromal tumor 13.7.4. Menjelaskan patogenesis diagnosis dan tatalaksana tumor ganas: karsinoma endometrium, mixed Mullerian dan mesenchymal tumors, leiomiosarcoma, endometrial stromal tumor.
	13.8. Mengetahui patologi tuba fallopii	13.8.1. Mengetahui inflamasi: salfingitis supuratif: (organisme piogenik, Clamydia, tuberkulosis). 13.8.2. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana salfingitis supuratif: (organisme piogenik, Chlamydia, tuberkulosis)

		13.8.3. Mengetahui kista: paratubae, Morgagni/ kista hidatid 13.8.4. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana kista: paratubae, Morgagni/ kista hidatid 13.8.5. Menegetahui tumor jinak: adenomatoid (mesotelioma) 13.8.6. Mengetahui tumor ganas: adenokarsinoma (papiller , serous) 13.8.7. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana tumor jinak dan ganas: adenomatoid, adenokarsinoma (papiller, serous)
	13.9. Mengetahui patologi ovarium	13.9.1. Mengetahui kista fungsional dan kista jinak : nonneoplastik (folikuler, lutein, polikistik, stromal hyperthecosis), dan neoplastik/ cortical stromal hyperplasia, postmenopusal, stromal hypercellular luteinisasi) dan neoplastik 13.9.2. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana kista fungsional dan kista jinak: nonneoplastik (folikuler, lutein, polikistik, stromal hyperthecosis) dan neoplastik/cortical stromal hyperplasia, postmenopausal, stromal hypercellular luteinisasi
	13.10. Mengetahui tumor ovarium	13.10.1. Mengetahui tumor, WHO classification 1993: 1. surface epithelial tumor (serous, musinous, borderline malignacy, endometrioid tumor (benign, of borderline malignancy, malignant, epithelial stroma: adenocarcinoma, mesodermal Mullerian mixed tumor, clear cell tumor (benign, borderline, malignant), transtitional cell tumor (Brenner tumor (borderline malignancy, malignant, transtitional carcinoma non Brenner type). 2. sex cord stromal tumor (granulosa tromal tumor: granulosa cell tumor, tumor of the thecoma-fibroma group, sertoli stromal cell tumor, androblastoma, sex cord tumor with annular tubules, gynandroblastoma, steroid (lipid) cell tumor. 3. germ cell tmor: teratoma, dysgerminoma, yolk sac tumor (endodermal sex tumor), mixed germ cell tumor. 4. malignant , NOS not other wise spedified.5 metastatic tumor 13.10.2. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana tumor (semua tumor ganas)

	13.11. Mengetahui gestational and placental disorders	13.11.1. Mengetahui inflamasi dan infeksi, placental abnormalities & twin placenta, abortus spontan, kehamilan ektpik, toxamia, gestational trophoblastic disease (mola hidatidosa, ivasive mole, choriocarcinoma, placental siite trophoblastic tumor). 13.11.2. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana inflamasi, infeksi,placental abnormalities
	13.12. Mengetahui patologi male genital tract	13.12.1. Mengetahui kelainan kongenital: hipospadia, epispadia, phimosis 13.12.2. Menjelaskan, patogenesis, diagnosis dan tatalaksana hipospadia, epispadia, phimosis 13.12.3. Mengetahui inflamasi: balanoposthitis(non spesifik, fungi (candida), mycoplasma, Clamydia 13.12.4. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana balanoposthitis nonspesifik, fungi, mycoplasma, Clamydia.
	13.13. Mengetahui tumor	13.13.1. Mengetahui tumor jinak: condyloma accuminata, giant condyloma (Buschke Lowenstein tumor, verrucous carcinoma), CIS, tumor ganas carcinoma 13.13.2. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana tumor jinak: condyloma accuminata, giant condyloma (Buschke Lowenstein tumor, verrucous carcinoma), CIS, tumor ganas carcinoma
	13.14. Mengetahui patologi testis dan epidydimis	13.14.1. Mengetahui kelainan kongenital: cryptorchidism 13.14.2. Cenjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana cryptorchidism 13.14.3. Mengetahui regressiive changes testis: atropi 13.14.4. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana regressive changes testis; atropi 13.14.5. Mengetahui inflamasi: epidydimis oleh GO, , TBC, sifilis dan nonspesifik epidydimitis dan orchitis (dari infeksi urogenital) 13.14.6. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana epidydimis oleh GO, TBC, sifilis dan nonspesifik epidydimitis dan orchitis 13.14.7. Mengetahui inflamasi granulomatous (autoimun orchitis), Inflamasi spesifik

		13.14.8. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana inflamasi granulomatous, inflamasi spesifik. 13.14.9. Mengetahui gangguan vaskuler: torsio testis 13.14.10. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana torsio testis
	13.15. Mengetahui tumor testis	13.15.1. Mengetahui tumor: germ cell tumor (seminoma: spermatositik, embrional), yolk sac tumor, choriocarcinoma teratoma, mixed tumor 13.15.2. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana tumor germ cell tumor (seminoma: spermatositik, embrional), yolk sac tumor, choriocarcinoma, teratoma, mixed tumor 13.15.3. Mengetahui sex cord tumor- gonodal stroma, Leidig (interstitial) cell tumor, Sertoli cell tumor (androblastoma), testicular lymphoma 13.15.4. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana sex cord tumor-gonodal stroma, Leidig (interstitial) cell tumor, sertoli cell tumor (androblastoma), testicular lymphoma
	13.16. Mengetahui miscellanous lesions of tunica vaginalis	13.16.1. Mengetahui lesi tunika vaginalis hydrocele, hematocele, chylocele 13.16.2. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana lesi tunika vaginalis: hydrocele, hematocele, chylocele
	13.17. Mengetahui patologi prostat	13.17.1. Mengetahui inflamasi: akut dan kronik 13.17.2. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana Inflamasi akut, kronik 13.17.3. Mengetahui pembesaran prostat jinak: benign prostatic hyperplasia 13.17.4. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana pembesaran prostat jinak: benign prostatic hyperplasia (BPH) 13.17.5. Mengetahui tumor ganas; adenocarcinoma
	13.18. Mengetahui tumor	13.18.1. Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tata laksana tumor ganas: adenocarcinoma.
14. Mahasiswa mampu memahami keputihan yang	14.1. Memahami penyebab keputihan karena parasit	14.1.1. Menuliskan nama spesies yang benar 14.1.2. Menjelaskankan stadium dari Tv (bentuk infektifnya dan cara infeksinya)

disebabkan oleh *Trichomonas vaginalis* (Tv)		14.1.3. Menjelaskan siklus hidup dan habitatnya 14.1.4. Menjelaskan morfologi Tv
	14.2. Mampu mendiagnosis trikomoniasis	14.2.1. Menjelaskan gejala klinis 14.2.2. Menjelaskan pemeriksaan penunjang 14.2.3. Menerangkan diagnosis banding 14.2.4. Menjelaskan penatalaksaan 14.2.5. Menjelaskan pencegahan 14.2.6. Menerangkan komplikasi dan prognosis
15. Mahasiswa mampu memahami mikroorganime penyebab infeksi pada organ reproduksi	15.1. Memahami bakteri penyebab infeksi pada organ reproduksi	15.1.1. Memahami dan Menjelaskan klasifikasi, nomenklatur, morfologi dan faktor virulensi bakteri penyebab infeksi saluran genital 15.1.2. Memahami dan mengidentifikasi pemeriksaan penunjang mikrobiologi bakteri penyebab infeksi saluran genital (kultur, rapid test, serologi, tes sensitivitas)
	15.2. Memahami virus penyebab infeksi pada organ reproduksi	15.2.1. Menjelaskan virus-virus yang menyebabkan infeksi pada organ reproduksi 15.2.2. Menjelaskan virus yang menyebabkan infeksi pada janin 15.2.3. Menjelaskan klasifikasi dan taksonomi virus Herpes,Rubella, dan Rubeola 15.2.4. Menjelaskan morfologi dan komponen virus Herpes,Rubella, dan Rubeola 15.2.5. Menjelaskan sifat virus Herpes, Rubella, dan Rubeola 15.2.6. Menjelaskan transmisi virus herpes, Rubella, dan Rubeola 15.2.7. Menjelaskan diagnosis laboratorium mikrobiologi virus Herpes,Rubella, dan Rubeola
16. Memahami dan menjelaskan parasit penyebab Toksoplasmosis	16.1. Memahami dan menjelaskan parasit *Toxoplasma gondii* sebagai penyebab toksoplasmosis	16.1.1. Memahami distribusi geografis dan prevalensi penyakit toksoplasmosis *16.1.2.* Memahami morfologi *Toxoplasma gondii* *16.1.3.* Memahami dan menjelaskan siklus hidup *Toxoplasma gondii* 16.1.4. Memahami dan menjelaskan pathogenesis toksoplasmosis 16.1.5. Memahami dan menjelaskan manifestasi klinis toksoplasmosis akuisita dan toksoplasmosis kongenital 16.1.6. Memahami cara diagnosis toksoplasmosis 16.1.7. Memahami dan menjelaskan tatalaksana toksoplasmosis 16.1.8. Memahami dan menjelaskan pencegahan toksoplasmosis
17. Mahasiswa mampu memahami	17.1. Memahami malformasi akibat kelainan genetik	17.1.1. Menjelaskan pengertian malformasi akibat kelainan genetik

malformasi akibat kelainan genetik		17.1.2. Menjelaskan penyebab malformasi akibat kelainan genetik 17.1.3. Menjelaskan bentuk-bentuk malformasi akibat kelainan genetik
18. Mahasiswa mampu memahami teori/konsep dasar kelainan metabolisme herediter	18.1. Memahami kelainan metabolisme herediter	18.1.1. Menjelaskan konsep kelainan metabolisme herediter 18.1.2. Menjelaskan mekanisme pewarisan kelainan metabolisme herediter pada manusia 18.1.3. Menjelaskan contoh-contoh kelainan metabolisme herediter pada manusia
19. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar pemeriksaan laboratorium hormon reproduksi	19.1. Memahami fungsi dan mekanisme pengaturan hormon reproduksi pria dan wanita	19.1.1. Memahami dan mampu menjelaskan fungsi hormon reproduksi wanita (LH, FSH, Estrogen, Progesteron, BHCG, AMH, prolaktin) 19.1.2. Memahami dan mampu menjelaskan fungsi hormon reproduksi pria (LH, FSH, Testosteron) 19.1.3. Memahami dan mampu menjelaskan jaras hormon reproduksi wanita 19.1.4. Memahami dan mampu menjelaskan jaras hormon reproduksi pria
	19.2. Memahami siklus ovarian dan siklus menstruasi	19.2.1. Memahami dan mampu menjelaskan fungsi hormon reproduksi wanita (LH, FSH, Estrogen, Progesteron, BHCG, AMH, prolaktin) 19.2.2. Memahami dan mampu menjelaskan fungsi hormon reproduksi pria (LH, FSH, Testosteron) 19.2.3. Memahami dan mampu menjelaskan jaras hormon reproduksi wanita 19.2.4. Memahami dan mampu menjelaskan jaras hoemon reproduksi pria
20. Mahasiswa mampu memahami terapi hormonal	20.1. Memahami estrogen, progestin, antiestrogen dan antiprogestin sebagai terapi hormonal	20.1.1. Memahami dan mampu menjelaskan mekanisme kerja, farmakodinamik, farmakokinetika, indikasi, kontraindikasi, dan toksisitas/efek samping sediaan: - Estrogen - Progestin - Antiestrogen - antiprogestin
	20.2. Memahami prinsip kontrasepsi hormonal	20.2.1. Memahami dan mampu menjelaskan jenis sediaan kontrasepsi hormonal 20.2.2. Memahami dan mampu menjelaskan mekanisme kerja, indikasi, kontraindikasi, dan efek samping kontrasepsi hormonal
21. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar farmakologi pada sistem Reproduksi	21.1. Memahami farmakologi obat Oksitosik	21.1.1. Menjelaskan farmakokinetik (absorbsi, distribusi, metabolisme dan eksresi) obat-obat Oksitosik 21.1.2. Menjelaskan farmakodinamik (efek, mekanisme kerja, efek samping, indikasi dan kontraindikasi, interaksi) obat Oksitosik 21.1.3. Menjelaskan monografi obat Oksitosik 21.1.4. Menjelaskan pemilihan obat Oksitosik

	21.2. Memahami farmakologi obat Tokolitik	21.2.1. Menjelaskan farmakokinetik (absorbsi, distribusi, metabolisme dan eksresi) obat Tokolitik 21.2.2. Menjelaskan farmakodinamik (efek, mekanisme kerja, efek samping, indikasi dan kontraindikasi, interaksi) obat Tokolitik 21.2.3. Menjelaskan monografi obat Tokolitik 21.2.4. Menjelaskan pemilihan obat Tokolitik
22. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar farmakologi pada sistem Reproduksi	22.1. Memahami farmakologi Hormon Androgen	22.1.1. Menjelaskan farmakokinetik hormon androgen 22.1.2. Menjelaskan farmakodinamik hormon androgen 22.1.3. Menjelaskan indikasi pemberian hormon androgen
	22.2. Memahami farmakologi obat Anti Androgen	22.2.1. Menjelaskan farmakokinetik obat anti androgen 22.2.2. Menjelaskan farmakodinamik obat anti androgen. 22.2.3. Menjelaskan indikasi pemberian obat anti androgen
23. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan pertolongan dan penilaian pada bayi baru lahir	23.1. Memahami alur resusitasi neonatus	23.1.1. Menjelaskan langkah-langkah resusitasi 23.1.2. Kegunaan dan penggunaan alat-alat resusitasi 23.1.3. Etika dalam melakukan resusitasi dan kerjasama tim 23.1.4. Melakukan stabilisasi pasca resusitasi
	23.2. Memahami klasifikasi bayi menurut berat lahir dan masa gestasi	23.2.1. Menjelaskan definisi masa gestasi dan umur kehamilan 23.2.2. Menjelaskan masalah bayi kurang bulan dan BBLR dibanding bayi cukup bulan dan bayi berat lahir normal 23.2.3. Menjelaskan penilaian umur kehamilan 23.2.4. Menjelaskan pemeriksaan fisis pada bayi baru lahir
24. Mahasiswa mampu memahami dasar dasar perkembangan anak	24.1. Memahami konsep dasar pertumbuhan dan perkembangan anak (struktur dan fungsi organ, pola normal tumbuh kembang, ciri pertumbuhan dan perkebangan) 24.2. Memahami tahap perkembangan anak 24.3. Mengetahui kebutuhan dasar anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan normal 24.4. Memahami ranah perkembangan anak	24.1.1. Mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar tumbuh kembang anak 24.1.2. Mampu menjelaskan tahap perkembangan anak 24.1.3. Mampu menjelaskan kebutuhan dasar anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi 24.1.4. Mampu menjelaskan ranah perkembangan anak 24.1.5. Mengetahui metode skrining dan pemantauan perkembangan anak 24.1.6. Mampu menjelaskan upaya deteksi dini penyimpangan perkembangan anak 24.1.7. Mampu menjelaskan pengertian stimulasi perkembangan

	24.5. Mengetahui skrining dan pemantauan perkembangan anak 24.6. Deteksi dini penyimpangan perkembangan 24.7. Stimulasi perkembangan	
25. Penyimpangan Perkembangan anak	Mampu mengidentifikasi: 25.1. gangguan gerak 25.2. gangguan pendengaran dan bicara 25.3. gangguan penglihatan 25.4. gangguan kecerdasan 25.5. gangguan perilaku 25.6. kekerasan pada anak	25.1.1. Mampu memahami dan menjelaskan tonggak perkembangan anak sesuai umurnya 25.1.2. Mampu melakukan dan menentukan anamnesis penting dan pemeriksaan fisik yang diperlukan untuk identifikasi gangguan perkembangan yang terjadi 25.1.3. Mampu memahami dan melakukan pendekatan diagnosis untuk mendeteksi gangguan perkembangan yang terjadi 25.1.4. Mampu menjelaskan dan merencanakan alur rujukan dan kerjasama lintas bidang bila ada kecurigaan kekerasan pada anak
26. Upaya Promotif, Preventif dan Rehabilitatif	26.1. Memahami upaya pemantauan Kesehatan dan tumbuh kembang rutin 26.2. Pentingnya pemantauan optimal pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK) 26.3. Perbaikan gizi 26.4. Menguasai upaya pencegahan penyakit terkait higiene dan sanitasi serta pemberian imunisasi 26.5. Mengetahui kegiatan stimulasi yang bisa dilakukan keluarga untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak 26.6. Teknik komunikasi, informasi dan edukasi dalam menjelaskan upaya Kesehatan 26.7. Rehabilitasi Kesehatan pada kondisi penyimpangan perkembangan anak	26.7.1. Mampu memahami dan menjelaskan upaya pemantauan rutin tumbuh kembang anak 26.7.2. Mengetahui periode 1000 HPK dan memahami pentingnya intervensi kesehatan anak pada periode tersebut 26.7.3. Memahami peranan nutrisi yang optimal dalam menjamin tumbuh kembang anak 26.7.4. Mampu memahami dan menjelaskan upaya pencegahan penyakit dengan menerapkan PHBS 26.7.5. Mampu memahami dan menjelaskan upaya pencegahan penyakit tertentu yang dapat dicegah dengan pemberian imunisasi 26.7.6. Mampu menjelaskan kegiatan stimulasi perkembangan yang bisa dilakukan keluarga 26.7.7. Mampu memahami dan menentukan teknik komunikasi, informasi dan edukasi yang efektif sebagai sarana dalam meningkatkan pengasuhan anak oleh keluarga 26.7.8. Mampu mengetahui jenis jenis rehabilitasi kesehatan yang bisa dilakukan untuk mengatasi kasus penyimpangan perkembangan pada anak
27. Peran Keluarga dan Masyarakat dalam proses tumbuh kembang anak	27.1. Memahami fungsi dan tujuan keluarga 27.2. Memahami dinamika kehidupan keluarga dan pengaruhnya terhadap perkembangan anak	27.1.1. Mampu memahami dan menjelaskan definisi keluarga, fungsi dan tujuan keluarga 27.1.2. Mampu membedakan jenis-jenis pengasuhan dalam keluarga dan interaksi sesama anggota keluarga

	27.3. Upaya pencegahan masalah kehidupan keluarga	27.1.3. Mampu memahami dan mengidentifikasi adanya masalah perkembangan anak terkait dengan proses interaksi di dalam keluarga
28. Mahasiswa mampu memahami konsep gizi seimbang bagi ibu hamil, ibu menyusui, bayi, anak dan remaja	28.1. Memahami peran zat gizi bagi ibu hamil, meyusui, bayi, anak dan remaja	28.1.1. Menjelaskan peran karbohidrat, protein dan lemak serta vitamin dan mineral bagi ibu hamil , terutama pada masa critical period 28.1.2. Menjelaskan kebutuhan zat gizi bagi ibu hamil, ibu menyusui, bayi, anak dan remaja 28.1.3. Menjelaskan peran zat gizi bagi ibu hamil, ibu menyusui, bayi, anak dan remaja
	28.2. Memahami peran peningkatan berat badan bagi ibu hamil dan dampaknya bagi kesehatan	28.2.1. Menjelaskan peran indeks massa tubuh ibu sebelum hamil 28.2.2. Menjelaskan kenaikan berat badan yang dianjurkan pada ibu hamil sesuai indeks massa tubuh 28.2.3. Menjelaskan dampak kekurangan dan kelebihan gizi semasa kehamilan untuk ibu dan bayinya
	28.3. Memahami masalah gizi pada masa kehamilan dan menyusui	28.3.1. Menjelaskan masalah nausea, vomitus, konstipasi, heart burn, preeklamsia dan eklampsia akibat kehamilan dan tata laksananya 28.3.2. Memahami peran zat gizi bagi ibu menyusui dan bayinya 28.3.3. Kemahami kebutuhan .karbohidrat, protein, lemak, vitamin mineral bagi ibu menyusui dan bayinya.
29. Mahasiswa mampu memahami gangguan perkembangan pervasive	29.1. Memahami kriteria diagnostik gangguan perkembangan pervasive	29.1.1. Menjelaskan kriteria diagnostic gangguan spektrum autism 29.1.2. Menjelaskan kriteria diagnostic gangguan integrasi masa kanak 29.1.3. Menjelaskan kriteria diagnostic sindrom rett 29.1.4. Menjelaskan kriteria diagnostic gangguan Perkembangan pervasive yang tidak tergolongkan
	29.2. Memahami tata laksana pada gangguan perkembangan pervasif	29.2.1. Menjelaskan tatalaksana pada anak dan keluarga dengan gangguan spektrum autism 29.2.2. Menjelaskan tatalaksana pada anak dan keluarga dengan gangguan integrasi masa kanak 29.2.3. Menjelaskan tatalaksana pada anak dan keluarga dengan sindrom rett 29.2.4. Menjelaskan tatalaksana pada anak dan keluarga dengan gangguan Perkembangan pervasive yang tidak tergolongkan
30. Mahasiswa mampu memahami enuresis non organik	30.1. Memahami kriteria diagnostic gangguan enuresis non organik	30.1.1. Menjelaskan kriteria diagnostic enuresis non organic 30.1.2. Membedakan enuresis non organic dengan diagnosis banding

	30.2. Memahami tata laksana pada gangguan enuresis non organik	30.2.1. Menjelaskan tatalaksana pada anak dan keluarga dengan enuresis non organik
31. Mahasiswa mampu memahami gangguan perilaku pada anak	31.1. Memahami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas	31.1.1. Menjelaskan kriteria diagnostic GPPH 31.1.2. Menjelaskan tipe-tipe GPPH 31.1.3. Menjelaskan tata laksana pada anak dan kleluarga denganGPPH
	31.2. Memahami diagnosis dan tata laksana pada gangguan tingkah laku	31.2.1. Menjelaskan kriteria diagnostic gangguan tingkah laku 31.2.2. Menjelaskan tatalaksana pada anak dan keluarga dengan gangguan tingkah laku
	31.3. Memahami diagnosis dan tata laksana pada gangguan sikap menentang	31.3.1. Menjelaskan kriteria diagnostic gangguan sikap menentang 31.3.2. Menjelaskan tatalaksana pada anak dan keluarga dengan gangguan sikap menentang
32. Memahami jenis-jenis anomali gigi akibat gangguan tumbuh kembang	32.1. Jenis-jenis anomali gigi akibat gangguan tumbuh kembang	32.1.1. Menjelaskan anomali jumlah dan ukuran gigi 32.1.2. Menjelaskan anomali bentuk dan sruktur gigi 32.1.3. Menjelaskan anomali erupsi gigi
33. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar Venereologi/konsep ilmu terkait infeksi menular seksual pada sistem reproduksi	33.1. Memahami infeksi menular seksual yang disebabkan oleh bakteri	33.1.1. Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis infeksi genital non spesifik 33.1.2. Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis gonore 33.1.3. Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis vaginosis bakterialis 33.1.4. Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis sifilis 33.1.5. Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis ulkus mole

		33.1.6. Menjelaskan infeksi menular seksual lain yang disebabkan oleh *Chlamydia trachomatis*
	33.2. Memahami infeksi menular seksual yang disebabkan oleh jamur	33.2.1 Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis kandidiasis vulvovaginalis dan balanitis candida
	33.3. Memahami infeksi menular seksual yang disebabkan oleh virus	33.3.1. Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis herpes genitalis 33.3.2. Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis kondilomata akuminata 33.3.3. Menjelaskan pengaruh HIV pada penularan dan tinkat keparahan infeksi menular seksual
	33.4. Memahami infeksi menular seksual yang disebabkan oleh parasit	33.4.1. Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis trikomoniasis 33.4.2. Menjelaskan penularan skabies melalui hubungan seksual
34. Memahami anatomi dan histologi bola mata	34.1. Memahami anatomi dan histologi bola mata dan asesorisnya serta patofisiologi gangguan tumbuh kembang	34.1.1. Menjelaskan tentang tumbuh kembang anatomi dan histologi bola mata sesuai dengan usia 34.1.2. Menjelaskan tumbuh kembang visual sesuai dengan usia 34.1.3. Menjelaskan patofisiologi gangguan perkembangan visual .
	34.2. Memahami gangguan perkembangan lensa	34.2.1. Menjelaskan tentang katarak kongenital 34.2.2. Menjelaskan kelainan klinis katarak kongenital
	34.3. Memahami Diagnosis dan tata laksana katarak kongenital	34.3.1. Menjelaskan tentang penegakan diagnosis katarak kongenital 34.3.2. Menjelaskan tentang tata laksana katarak kongenital
	34.4. Memahami diagnosisVitamin A pada anak-anak	34.4.1. Menjelaskan tentang stadium defisiensi Vitamin A
	34.5. Memahami diagnosis dan tatalaksana defisiensi Vitamin A	34.5.1. Menjelaskan tentang diagnosis defisiensi Vitamin A 34.5.2. Menjelaskan tentang tata laksana defisiensi Vitamin A.

RINCIAN RENCANA KEGIATAN BLOK

Minggu ke-	Capaian Pembelajaran (Sub-CP Blok)	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber dan media	Penilaian / Tugas
1	.Memahami dasar spermatogenesis	• Menjelaskan pembelahan mitosis pada spermatogonium • Menjelaskan pembelahan meiosis pada setiap tahap spermatogenesis • Menjelaskan diploid dan haploid pada spermatogenesis	Spermatogenesis dan oogenesis	Kuliah Praktikum	K: 1x50' ((DR. Drs. Restu Samsul Hadi, MKes) P : 1x150'	Komputer, LCD, video, dan bahan dan alat praktikum	Ujian tulis Kuis Ujian praktikum
1	Memahami proses yang terjadi selama proses spermatogenesis	• Menjelaskan proses perkembangan spermatosit primer dari spermatogonium • Menjelaskan proses perkembangan spermatosit skunder (spermatositogenesis) • Menjelaskan proses perkembangan spermatid (spermatidogenesis) • Menjelaskan proses perkembangan spermatozoa (spermiogenesis)					
1	Memahami tujuan dan hasil dari proses spermatogenesis	• Menjelaskan tujuan proses spermatogenesis • Memahami hasil proses spermatogensis					
1	Memahami dasar Oogenesis	• Menjelaskan pembelahan mitosis pada oogonium • Menjelaskan pembelahan meiosis pada setiap tahap oogenesis • Menjelaskan diploid dan haploid pada oogenesis					
1	Memahami proses yang terjadi selama proses oogenesis	• Menjelaskan proses pembentukan oosit primer dari oogonium • Menjelaskan proses pembentukan oosit primer • Menjelaskan proses pembentukan oosit skunder dan badan polar • Menjelaskan pembentukan oosit de graaf • Menjelaskan proses ovulasi					
1	Memahami tujuan dan hasil dari proses oogenesis	• Menjelaskan tujuan proses oogenesis • Memahami hasil proses oogenesis					
1	Memahami perbedaan spermatogenesis dengan oogenesis	• Membedakan proses spermatogenesis dengan oogenesis					
1	Memahami tujuan analisis semen	• Menjelaskan tujuan melakukan analisis semen • Menjelaskan prasyarat yang harus dipenuhi sebelum melalukan analisis semen	Analisis semen dan uji fungsi sperna	Kuliah dan praktikum	K: 1x50' (Prof. Dr. Endang Purwaningsih, MS) P : 2x150'	Komputer, LCD, video, dan bahan dan alat praktikum	Ujian tulis, Kuis Ujian praktikum

1	Memahami pemeriksaan makroskopis semen	• Menjelaskan macam macam parameter makroskopis semen (warna semen, bau semen, volume, viskositas semen)					
1	Memahami pemeriksaan mikroskopis semen	▪ Menjelaskan macam-macam parameter mikroskopis semen (densitas sperma, morfologi					

		sperma, motilitas sperma, viabilitas sperma) ▪ Menjelaskan istilah –istilah hasil pemeriksaan semen (Normozoospermia, Asthenozoospermia, Oligozoospermia, Necrospermia, Teratozoospermia, Hipospermia, Azoospermia)					
1	Memahami tujuan dilakukan uji fungsi sperma	▪ Menjelaskan tujuan Uji fungsi sperma					
1	Memahami macam-macam uji fungsi sperma	▪ Menjelaskan macam-macam uji fungsi sperma (uji integritas membran (HOS Test), uji reaksi akrosom, uji penetrasi sperma ke dalam getah serviks secara *in vivo* maupun i*n vitro*					
1	Memahami dasar dimorfisme seksual	▪ Menjelaskan gen penentu utama jenis kelamin (gen SRY) pada kromosom Y ▪ Menjelaskan adanya ekspresi gen-gen pada kromosom Y yang menginisiasi perkembangan testis pada laki-laki ▪ Menjelaskan adanya ekspresi gen-gen yang menginisiasi perkembangan ovarium pada perempuan	Dimorfisme Seksual	Kuliah	K: 1x50' (Etty Widayanti, SSi. MBiotech)	Komputer, LCD, dan video	Ujian tulis Kuis
1	Mengetahui kelainan yang terjadi pada dimorfisme seksual	▪ Menjelaskan kelainan sexual dimorphism seperti pseudohermaphrodite, true hermaphrodite dan testicular feminization mutation					
1	Memahami susunan dan letak dari penis	• menjelaskan susunan dan letak penis • mengeidentifikasi bagian bagian dan pembagian penis • menjelaskan vaskularisasi dan inervasi penis ▪ menjelakan fungsi penis	Manekin dan cadaver penis	Kuliah dan praktikum	K: 1x18' (dr. Achmad S, MKes) P : 1x10'	Komputer, LCD, video, dan bahan dan alat praktikum	Ujian tulis Kuis Ujian praktikum
1	Memahami susunan dan letak scrotum	• Menjelaskan susunan dan letak dari scrotum • Menjelaskan vaskularisasi dan inervasi scrotum • Menjelaskan fungsi scrotum	Manekin dan cadaver scrotum	Kuliah dan praktikum	K K: 1x18' (dr. Achmad S, MKes) P : 1x10'	Komputer, LCD, video video, dan bahan dan alat praktikum	Ujian tulis Kuis Ujian praktikum
1	Memahami susunan dan letak testis	• Menjelaskan susunan dan letak dari testi • Menjelaskan bagian bagian dari testis • Menjelaskan vaskularisasi dan inervasi testis • Menjelaskan fungsi dari testis	Manikin dan cadaver testis	Kuliah dan praktikum	K: 1x18' (dr. Achmad S, MKes) P : 1x10'	Komputer, LCD video, dan bahan dan alat praktikum	Ujian tulis Kuis Ujian praktikum
1	Memahami susunan dan letak epididymis	• Menjelaskan susunan dan letak dari epidymis • Mengidentifikasi bagian bagian dari epididymis • enjelaskan vaskularisasi dan inervasi epididymis • Menjelaskan fungsi dari epididymis	Cadaver epididymis	Kuliah dan praktikum	K: K: 1x18' (dr. Achmad S, MKes) P : 1x10'	Komputer, LCD video, dan bahan dan alat praktikum	Ujian tulis Kuis Ujian praktikum
	Memahami susunan dan letak ductus deferens	• Menjelaskan susunan dan letak dari ductus deferens • Mengidentifikasi bagian bagian dari ductus deferens • Menjelaskan vaskularisasi dan inervasi ductus deferens • menjelaskan fungsi dari ductus deferens	Cadaver ductus deferens	Kuliah dan praktikum	K: 1x38' (dr. Achmad Sofwan, MKes) P : 1x10'	Komputer, LCD video, dan bahan dan alat praktikum	Ujian tulis Kuis Ujian praktikum

	1Memahami susunan vesicula seminalis	• Menjelaskan susunan dan letak dari glandula vesiculosa • Menjelaskan bagian bagian dari glandula vesiculosa • Mmenjelaskan vaskularisasi dan inervasi glandula vesiculosa • Menjelaskan fungsi dari glandula vesiculosa	Cadaver vesicula seminalis	Kuliah dan praktikum	K: 1x18' (dr. Achmad Sofwan, MKes) P : 1x10'	Komputer, LCD video, dan bahan dan alat praktikum	Ujian tulis Kuis Ujian praktikum
	Memahami susunan ductus ejaculatorius	• Menjelaskan susunan dan letak dari ductus ejaculatorius • Menjelaskan bagian bagian dari ductus ejaculatorius • Menjelaskan vaskularisasi dan inervasi ductus ejaculatorius • Menjelaskan fungsi dari ductus ejaculatorius	Cadaver ductus ejaculatorius	Kuliah dan praktikum	K: 1x18' (dr. Achmad Sofwan, MKes) P : 1x10'	Komputer, LCD video, dan bahan dan alat praktikum	Ujian tulis Kuis Ujian praktikum
	Memahami susunan dan letak vulva dan perineum	• Menjelaskan susunan dan letak dari vulva dan perineum • Menjelaskan i bagian bagian dari vulva dan perineum • Menjelaskan vaskularisasi dan inervasi vulva dan perineum • Menjelaskan fungsi dari vulva dan perineum	Cadaver vulva dan perineum	Kuliah dan praktikum	K: 1x18' (dr. Edward Syam, MKes) P : 1x10'	Komputer, LCD video, dan bahan dan alat praktikum	Ujian tulis Kuis Ujian praktikum
	Memahami susunan dan letak tuba uterina	• Menjelaskan susunan dan letak dari tuba uterina • Menjelaskan bagian bagian dari tuba uterina • Menjelaskan vaskularisasi dan inervasi tuba uterina • Menjelaskan fungsi dari tuba uterina	Cadaver tuba uterina	Kuliah dan praktikum	K: 1x18' (dr. Edward Syam, MKes) P : 1x10'	Komputer, LCD video, dan bahan dan alat praktikum	Ujian tulis Kuis Ujian praktikum
	Memahami susunan dan letak uterus dan cervix	• Menjelaskan susunan dan letak dari uterus dan cervix • Menjelaskan bagian bagian dari uterus dan cervix • Menjelaskan vaskularisasi dan inervasi oterus dan cervix • Menjelaskan fungsi dari uterus dan cervix	Cadaver uterus dan cervix	Kuliah dan praktikum	K: 1x18' (dr. Edward Syam, MKes) P : 1x10'	Komputer, LCD video, dan bahan dan alat praktikum	Ujian tulis Kuis Ujian praktikum
	Memahami susunan dan letak vagina	• Menjelaskan susunan dan letak dari vagina • Menjelaskan bagian bagian dari vagina • Menjelaskan vaskularisasi dan inervasi vagina • Menjelaskan fungsi dari vagina	Cadaver vagina	Kuliah dan praktikum	K: 1x18' (dr. Edward Syam, MKes) P : 1x10'	Komputer, LCD video, dan bahan dan alat praktikum	Ujian tulis Kuis Ujian praktikum
1	Memahami ligamentum yang memfixasi uterus	• Menjelaskan susunan dan letak dari ligamentum yang memfixasi uterus • Menjelaskan bagian bagian dari ligamentum yang memfixasi uterus • Menjelaskan vaskularisasi dan inervasi ligamentum yang memfixasi uterus • Menjelaskan fungsi dari ligamentum yang memfixasi uterus	Cadaver pelvis	Kuliah dan praktikum	K: 1x18' (dr. Edward Syam, MKes) P : 1x10'	Komputer, LCD video, dan bahan dan alat praktikum	Ujian tulis Kuis Ujian praktikum
1	Menjelaskan Histologi Reproduksi Interna Wanita	• Memerinci stuktur histologi penyusun ovarium (stroma korteks, medulla, folikel perkembangan) • Memerinci struktur histologi tuba uterine (istmus, ampula, fimbriae, infundibulum) • Memerinci struktur histologi uterus(endometrium, myometrium, epimetrium dan kelenjar endometrium)	Histologi Reproduksi wanita	Kuliah dan praktikum	K: 2x50' (Kencono viyati, SSi. MBiomed) P : 2x150'	Komputer, LCD, video, dan bahan dan alat praktikum	Ujian tulis, Ujian praktikum

1	Menjelaskan Histologi Reproduksi Eksterna wanita	• Mendeskripsikan struktur histologi ektoserviks (mulut serviks) • Mendeskripsikan struktur histologi vagina					
1	Menjelaskan Histologi Organ tambahan pada Wanita	• Memerinci struktur pembentuk plasenta(vilus korialis, barrier plasenta, desidua) • Menjelaskan Hhistologi glandula mammae non laktan dan kelenjar mammae laktan					
1	Menjelaskan Histologi Reproduksi Prinsipal Laki-laki	• Memerinci struktur histologi penyusun Testis (Sel Benih dan Sel penyokong, rete testis, tubuli rekti) • Memerinci Struktur histologi Duktus-duktus (ductus eferentes, epididymis, deferens, ejakulatorius)	Histologi reproduksi pria	Kuliah Dan praktikum	K: 1x50' (Kencono viyati, SSi. MBiomed) P: 1x150 '	Komputer, LCD	Ujian tulis Kuis Ujian praktikum
1	Menjelaskan Histologi Reproduksi bagian asesoris pada pria	• Menjelaskan struktur histologi glandula pada pria (kel. prostat, kel. vesikula seminalis, kel. cowper) • Menjelaskan struktur histologi penis					
1	Memahami Fisiologi Sistem Reproduksi wanita	• Mampu menjelaskan siklus haid secara umum • Mampu menjelaskan cara menetapkan waktu ovulasi • Mampu menyebutkan peran hormon yang dihasilkan oleh ovarium • Mampu menjelaskan peran hormon estrogen dan progesteron • Mampu menjelaskan hormon relaksin • Memahami hubungan FSH, LH dan Prolaktin. • Menjelaskan pengaruh gonadotropin pada siklus haid • Menjelaskan kelainan pada siklus menstruasi • Mampu menjelaskan proses fertilisasi dan implantasi • Menjelaskan peran hormon estrogen dan progesteron dalam kehamilan • Mampu menjelaskan mekanisme partus normal. • Menjelaskan fisiologi klimakterium dan menopause	Sistem Reproduksi Wanita	Kuliah	K: 2x50' Prof. Dr. Hj. Qomariyah. MS.PKK.A IFM	Komputer, LCD, video,	Ujian tulis Kuis
1	Memahami Fisiologi Sistem Reproduksi pria	• Mampu menjelaskan pembentukan semen dan proses ekskresinya • Mampu menjelaskan pembentukan hormon testosteron dan metabolismenya dalam tubuh dan kaitannya dengan FSH dan LH • Mampu menjelaskan peristiwa ereksi ,emisi dan ejakulasi • Mampu menjelaskan kelainan testis: kriptokismus, hipogonadisme dan hiperfungsi testis. • Menjelaskan fisiologi andropause	Sistem Reproduksi Pria	Kuliah	T: 2x50' Dr. dr. H. Eko Poerwanto. M.Kes. AIFM	Komputer, LCD, video	Ujian tulis Kuis
2	Memahami fisiologi kehamilan	• Menjelaskan fisiologi siklus menstruasi dan amenorea pada kehamilan • Menjelaskan perubahan fisiologi pada kehamilan, meliputi : Sistem reproduksi, kardiovaskuler, hematologi, gastrointestinal, urinarius, dan endokrin.	Fisiologi kehamilan	Kuliah	K: 1x50' (dr. Rafiyandi, SpOG)	Komputer, LCD	Ujian tulis Kuis

2	Memahami diagnosis kehamilan	• Menjelaskan kunjungan antenatal pada kehamilan • Menjelaskan riwayat medis ibu hamil dan skrining kehamilan risiko tinggi • Menjelaskan pemeriksaan fisik umum dan obstetrik pada kehamilan • Menjelaskan pemeriksaan penunjang rutin dan sesuai indikasi pada kehamilan • Menjelaskan konseling informasi dan edukasi pada ibu hamil termasuk program suplementasi dan pencegahan penyakit pada ibu hamil	Diagnosis kehamilan	Kuliah	K: 1x50' (dr. Rafiyandi, SpOG)	Komputer, LCD, video	Ujian tulis Kuis
2	Memahami penyulit kehamilan Trimester 1	• Menjelaskan perbedaan perdarahan fisiologis dan patologis pada kehamilan • Menjelaskan definisi, etiologi, klasifikasi, diagnosis, dan tatalaksana perdarahan pada kehamilan trimester 1 termasuk abortus, mola hidatidosa, dan kehamilan ektopik • Menjelaskan definisi, etiologi, klasifikasi, diagnosis, dan tatalaksana hiperemesis gravidarum	Penyulit kehamilan trimester 1	Kuliah	K: 1x50' (dr. Rafiyandi, SpOG)	Komputer, LCD	Ujian tulis Kuis
2	Memahami kehamilan dengan penyakit pada Ibu	• Menjelaskan patofisiologi anemia pada kehamilan dan tatalaksananya • Menjelaskan infeksi pada kehamilan termasuk TORCH, dan infeksi menular seksual pada kehamilan • Menjelaskan hipertensi dalam kehamilan termasuk hipertensi kronis, supeimposed preeklampsia, preeklampsia, dan eklampsia	Kehamilan dengan penyakit pada Ibu	Kuliah, Tutorial	K: 1x50' (dr. Rafiyandi, SpOG) T: 2x50'	Komputer, LCD	Ujian tulis Kuis Minikuis
3	Memahami perdarahan antepartum	• Memahami terminologi antepartum dan faktor risiko yang dapat menyebabkan perdarahan antepartum • Mengetahui patofisiologi plasenta previa, solusio plasenta dan vasa previa • Menjelaskan alur diagnosis dan tatalaksana pada perdarahan antepartum	Perdarahan antepartum	Kuliah	K: 1x50' (dr. Rafiyandi, SpOG)	Komputer, LCD	Ujian tulis Kuis
3	Memahami persalinan normal	• Pemeriksaan fisik kehamilan aterm termasuk leopold, his, detak jantung janin, dan vaginal toucher • Memahami konsep power, passage dan passanger pada persalinan • Menjelaskan mekanisme persalinan normal • Memahami tanda kemajuan dan manajemen persalinan normal • Menjelaskan fungsi partograf pada Manajemen persalinan	Persalinan normal	Kuliah	K: 1x50' (dr. Rafiyandi, SpOG)	Komputer, LCD, video	Ujian tulis Kuis
3	Memahami penyulit kehamilan dan persalinan patologis	• Menjelaskan diagnosis dan tatalaksana penyulit kehamilan termasuk kehamilan ganda dan pertumbuhan janin terhambat • Memahami tandatanda kegagalan kemajuan persalinan • Menjelaskan tandatanda malposisi, malpresentasi, cephalopelvic disproportion dan distosia • Mengetahui prinsip dasar pengelolaan pada kegagalan	Penyulit kehamilan dan persalinan patologis	Kuliah, tugas baca	K 1x50' (dr. Rafiyandi, SpOG)	Komputer, LCD	Ujian tulis Tugas baca

		kemajuan persalinan termasuk induksi persalinan •					
4	Memahami persalinan preterm, ketuban pecah dini, dan persalinan post term	• Menjelaskan definisi, etiologi, faktor resiko, diagnosis, tatalaksana, dan komplikasi persalinan preterm • Menjelaskan definisi, etiologi, faktor resiko, diagnosis, tatalaksana, dan komplikasi ketuban pecah dini • Menjelaskan definisi, etiologi, faktor resiko, diagnosis, tatalaksana, dan komplikasi persalinan post term	Persalinan preterm, ketuban pecah dini, dan persalinan post term	Kuliah	K: 1x50' (Dr. Rafiyandi, SpOG)	Komputer, LCD	Ujian tulis Kuis
4	Memahami fisiologi dan penyulit pada masa nifas	• Menjelaskan fisiologi nifas • Menjelaskan diagnosis dan tatalaksana infeksi nifas • Menjelaskan faktor 4T pada perdarahan post partum • Menjelaskan terminologi perdarahan post partum primer dan sekunder, faktor resiko, diagnosis dan alur tatalaksana perdarahan post partum	Fisiologi dan penyulit pada masa nifas	Kuliah, Tutorial	K: 1x50' T: 2x50'	Komputer, LCD	Ujian tulis Minikuis
4	Memahami kelainan organ genital	• Menjelaskan definisi, etiologi, faktor resiko, diagnosis, dan tatalaksana prolap uteri • Menjelaskan definisi, etiologi, faktor resiko, diagnosis, dan tatalaksana perdarahan uterus abnormal	Kelainan organ genital	Kuliah	K: 1x50'	Komputer, LCD	Ujian tulis Kuis
3	Mengetahui patologi infeksi lower genital tract Mengetahui infeksi involving lower dan upper genital tract	• Mengetahui inflamasi, • Menjelaskan patogenesis diagnosis, tatalaksana inflamasi	Inflamasi lower genital tract, Involving lower and upper genital tract, PID	Kuliah Praktikum	TM: K: 100' (2x50') (dr. Salmy Nazir, SpPA)	Komputer, LCD,	Ujian tulis Ujian praktikum
3	Mengetahui patologi vulva Mengetahui patologi vagina	• Mengetahui patologi • Menjelaskan patologi vulva • Mengetahui tumor • Menjelaskan, patogenesis, diagnosis, tatalaksana tumor vulva • Mengetahui kelainan kongenital • Menjelaskan patogenesis diagnosis,tatalaksana kelainan kongenital • Mengetahui neoplasia premaligna dan ganas • Menjelaskan patogenesis,	Kista Bartholin, adenitis vestibular, distropi vulva, lichen sclerosis/ leukoplakia hiperplasia skuamosa, hiperplasia fibrosis subepitelial hidradenoma papiller, condyloma accuminata, VIN, extramam mary Paget's disease, melanoma maligna atresia, septum, double vagina VIN, KSS adenocarcinoma, embrional rhabdomyo sarcoma	Kuliah Praktikum		Komputer, LCD	Ujian tulis Ujian praktikum

3		• diagnosis, tatalaksana neoplasia premaligna dan ganas					
	Mengetahui patologi serviks	• Mengetahui inflamasi • Menjelaskan patogenesis, diagnosis, tatalaksana inflamasi • Mengetahui polip, intraepitelial neoplasm (CIN), KSS	Inflamasi akut, kronik Polip, CIN, KSS	Kuliah Praktikum	TM 100' 2x 50' (dr. Salmy Nazir, SpPA)	Komputer LCD	
	Mengetahui patologi uterus dan endometrium	• Mengetahui endometritis kronik • Menjelaskan pagogenesis diagnosis endometritis kronik • Mengetahui adenomiosis, endometriosis • Menjelaskan patogenesis diagnosis, tatalaksana adenomiosis, endometriosis • Mengetahui dysfunctinal uterine bleeding (DUB) • Menjelaskan patogenesis, diagnosis, tatalaksana DUB • Mengetahui tumor uterus dan miometrium • Menjelaskan patogenesis, diagnosis, tatalaksana tumor uterus dan endometrium	Endometritis kronik Adenomiosis, endometriosis DUB, unovulatory cycle, inadequate luteal phase, oral con-tra septive induce en-Metrial changes, menopausal postme-pausal changes, hiperplasia endometrium. Polip endometrium, leiomioma, karsinoma Endometrium, mixed Mullerian dan mesenchy mal tumor leiomiosarcoma, endometrial stromal tumor				
	Mengetahui patologi tuba falopii	• Mengetahui inflamasi, kista, tumor jinak, ganas • Menjelaskan patogenesis, diagnosis, tatalaksana inflamasi, kista, tumor jinak dan ganas	salfingitis suppuratif (organisme piogenik Clamidya, tuberkulosis, kista paratubae, kista Morgagni /kista hida Tid, adenoma toid (me-sotelioma), adenokarsinoma (papiller, serous)	Kuliah Praktikum	TM 150' 3x50' (dr. Salmy Nazir, SpPA)	Komputer LCD	
	Mengetahui patologi ovarium	• Mengetahui kista fungsional kista jinak nonneoppastik dan neoplastik • Menjelaskan patogenesis, diagnosis, tatalaksana kista fungsional, kista jinak nonneoplastik dan neoplastik • Mengetahui tumor • Menjelaskan patogenesis, diagnosis, tatalaksana tumor	kista2 follikuler, lutein,poli siklik, stromal hiperthe-cosis, cortical stromal hyper plasia, post meno pausal, stromal hypercelluler luteinisasi surface epitheliel tumor: serous, mucinous, endometroid tumor, epithellial				

			stromal: adenocarcinoma, mesodermal mixed tumor clear cell tumor, transtitial cell tumor (brenner, nonBrenner typesex cord stromal tumor : granulosa cell tumor, tuMor of the thecoma Fibrous group, sertoli stromal cell tumor Andrblastoma sex cord tumor with annular tubules, gynandroblasto ma, steroid (lipid cell tumor) germ cell tumor: teratoma, dysgerminoma, yolk sac tumor, mixed germ cell tumormalignant NOS, metatatic tumor				
		• Mengetahui gestational and placental disorders • Menjelaskan patogenesis, diagnosis, tatalaksana gestational and placental disorders	inflamasi, infeksi, placental abnormalities, twin palcenta, abortus spontan, kehamilan ektopik, toxemia, gestational trophoblastic disease mola, invasive mole, cho rio carci-noma				
	Mengetahui patologi male genital tract – penis	• Mengetahui kelainan kongenital, inflamasi • Menjelaskan, patogenesis, diagnonosis, tatalaksana kelainan kongenital, inflamasi • Mengetahui tumor • Menjelaskan patogenesis diagnosis, tatalaksana tumor	hipospadia, epispadia, phimosis balanopostitis non-spesifik candida, mikoplasma, Clamidya condyloma accuminata, giant condyloma, verrucous carcinoma CIS, Ca				
	Mengetahui patologi testis dan epididymis	• Mengetahui kelainan kongenital • Menjelaskan patogenesis, diagnosis, tatalaksana kelainan kongenital • Mengetahui regressive changes testis • Menjelaskan patogenesis, diagnosis dan tatalaksana regressive changes testis	Crytorchidism atropi Epidydimitis, orchitis oleh				

	Mengetahui patologi prostat	• Mengetahui inflamasi epidydis, testis • Menjelaskan patogenesis, diagnosis, tatalaksana inflamasi epidydimis, testis • Mengetahui gangguan vaskuler • Menjelaskan patogenesis, diagnosis, tatalaksana gangguan vaskuler • Mengetahui tumor testis • Menjelaskan patogenesis, diagnosis, tatalaksana tumor testis • Mengetahui iscellinous lesions of tunika vaginale • Menjelaskan patogenesis, diagnosis, tatalaksana lesi tunika vaginale • Mengetahui inflamasi • Menjelaskan patogenesis, diagnosis, tatalaksana inflamasi • Mengetahui tumor ganas • Menjelaskan patogenesis diagnosis, tatalaksana tumor ganas	GO, TBC, sifilis, nonspesifik, granulo matous Torsio Germ cell tumor seminoma yolk sac tumor, choricarcinoma, teratoma, mixed tumor, sex cord tumor gonodal stroma, Leidig cell tuor, sertoli cell tumor (androblastoma, testiclar lymphoma hydrocele, hematocele, chylocele inflamasi akut, kronik adenocarnoma				
2	Memahami dan menjelaskan Toksoplasmosis dan parasit penyebabnya	• Memahami dan menjelaskan parasit *Toxoplasma gondii* sebagai penyebab toksoplasmosis	Toxo plasmosis	Kuliah Praktikum	TM: K :1 x 50’ (dr. Isna Indrawati, MSc.) P : 1 x 50’	Komputer, LCD, Internet, Textbook, Bahan dan Alat praktikum	Ujian Tulis, Ujian Praktikum , Kuis
1	Memahami penyebab keputihan karena parasit	• Menuliskan nama spesies yang benar • Menjelaskankan stadium dari Tv • (bentuk infektifnya dan cara infeksinya) • Menjelaskan siklus hidup dan habitatnya • Menjelaskan morfologi Tv		Tutorial		Komputer, LCD, Internet, Textbook	Ujian Tulis, Minikuis
1	Mampu mendiagnosis trikomoniasis	• Menjelaskan gejala klinis • Menjelaskan pemeriksaan penunjang • Menerangkan diagnosis banding • Menjelaskan penatalaksaan • Menjelaskan pencegahan • Menerangkan komplikasi dan prognosis		Tutorial		Komputer, LCD, Internet, Textbook	Ujian Tulis, Minikuis
2	Memahami virus penyebab infeksi pada organ reproduksi	• Menjelaskan virus-virus yang menyebabkan infeksi pada organ reproduksi • Menjelaskan virus yang menyebabkan infeksi pada janin • Menjelaskan klasifikasi dan taksonomi virus Herpes, Rubella, dan Rubeola • Menjelaskan morfologi dan komponen virus Herpes,Rubella, dan Rubeola • Menjelaskan sifat virus Herpes,Rubella, dan Rubeola	Virus Hepesviridae, Rubella, dan Rubeolla	Kuliah	K 2x50’ (DR. Drh. Titiek Djannatun.)	Komputer dan LCD	Ujian tulis Kuis

		• Menjelaskan transmisi virus herpes, Rubella, dan Rubeolla • Menjelaskan diagnosis laboratorium mikrobiologi virus Herpes,Rubella, dan Rubeola					
2	Memahami dan mengetahui bakteri penyebab infeksi saluran genital	• Memahami dan Menjelaskan klasifikasi, nomenklatur, morfologi dan faktor virulensi bakteri penyebab infeksi saluran genital • Memahami dan mengidentifikasi pemeriksaan penunjang mikrobiologi bakteri penyebab infeksi saluran genital (kultur, rapid test, serologi, tes sensitivitas)	Bakteri penyebab infeksi genital		K 1x50' (dr. Riyani Wikaningrum, MSc. DMM)	Komputer dan LCD	Ujian tulis Kuis
2	Memahami malformasi akibat kelainan genetik	• Menjelaskan pengertian malformasi akibat kelainan genetik • Menjelaskan penyebab malformasi akibat kelainan genetik • Menjelaskan bentuk-bentuk malformasi akibat kelainan genetik	Malformasi akibat kelainan genetik	Kuliah	K 1x50' (Mirfat, S.Si.M.Si.)	Komputer dan LCD	Ujian tulis Kuis
2	Memahami kelainan metaboilisme herediter	• Menjelaskan konsep kelainan metabolism herediter • Menjelaskan mekanisme pewarisan kelainan metbolisme herediter pada manusia • Menjelaskan contoh-contoh kelainan metabolisme herediter pada manusia	Kelainan metabolisme herediter	Kuliah	K: 1x50' (DR. Drs. Samsul Mustofa, MS)	Komputer, LCD	Ujian tulis, Kuis
2	Mahasiswa memahami terapi hormonal	• Memahami dan mampu menjelaskan mekanisme kerja, farmakodinamik, farmakokinetika, indikasi, kontraindikasi, dan toksisitas/efek samping sediaan: • Estrogen • Progestin • Antiestrogen • antiprogestin	Mekanisme kerja, farmakodinamik, farmakokinetika, indikasi, kontraindikasi, dan toksisitas /efek samping sediaan: - Estrogen - Progestin - Antiestrogen - antiprogestin	Kuliah,	TM: K: 100' (2x50') (Dr. dr. Wening Sari, MKes.)	Komputer, LCD, slide	Ujian tulis, Kuis
2		• Memahami dan mampu menjelaskan jenis sediaan kontrasepsi hormonal	Jenis kontrasepsi hormonal berdasarkan komposisi estrogen dan porgesteron				
2		• Memahami dan mampu menjelaskan mekanisme kerja, indikasi, kontraindikasi, dan efek samping kontrasepsi hormonal	mekanisme kerja, indikasi, kontraindikasi, dan efek samping kontrasepsi hormonal				
3	Memahami farmakologi obat Oksitosik	• Menjelaskan farmakokinetik (absorbsi, distribusi, metabolisme dan eksresi) obat-obat Oksitosik • Menjelaskan farmakodinamik (efek, mekanisme kerja, efek samping, indikasi dan kontraindikasi, interaksi) obat Oksitosik • Menjelaskan monografi obat Oksitosik	Obat Sistem Reproduksi	Kuliah	K: 1x50' (Prof. dr. Rika Yuliwulandari, M. Hlt. Sc., PhD)	Komputer, LCD,	Ujian tulis, Diskusi

		• Menjelaskan pemilihan obat Oksitosik					
3	Memahami farmakologi Hormon Androgen	• Menjelaskan farmakokinetik hormon androgen • Menjelaskan farmakodinamik hormon androgen • Menjelaskan indikasi pemberian hormon androgen	Hormon androgen	Kuliah	K: 1x50' (dr. Sakura M. Tola, SpFK)	Komputer, LCD	Ujian tulis
3	Memahami farmakologi obat Anti Androgen	• Menjelaskan farmakokinetik obat anti androgen • Menjelaskan farmakodinamik obat anti androgen. • Menjelaskan indikasi pemberian obat anti androgen	Obat anti androgen				
3	Memahami dan melakukan pertolongan pada bayi baru lahir	• Menjelaskan langkah-langkah resusitasi • Kegunaan dan penggunaan alat-alat resusitasi • Etika dalam melakukan resusitasi dan kerjasama tim • Melakukan stabilisasi pasca resusitasi	Resusitasi neonatus	Kuliah	K: 1x50' (DR.dr. Elsye Souvriyanti ,M.Kes, SpA)	Komputer, LCD, video	Ujian tulis, Kuis
3	Memahami penilaian pada bayi baru lahir	• Menjelaskan definisi masa gestasi dan umur kehamilan • Menjelaskan masalah bayi kurang bulan dan BBLR dibanding bayi cukup bulan dan bayi berat lahir normal • Menjelaskan penilaian umur kehamilan • Menjelaskan pemeriksaan fisis pada bayi baru lahir	klasifikasi bayi menurut berat lahir dan masa gestasi	Kuliah	K: 1x50' (DR.dr. Elsye Souvriyanti ,M.Kes, SpA)	Komputer, LCD, video	Ujian tulis, Kuis
5	Memahami konsep dasar pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tonggak perkembangan pada 4 ranah perkembangan dan faktor yang mempengaruhi, upaya deteksi dini penyimpangan serta stimulasi perkembangan Mampu mengidentifikasi: gangguan gerak, gangguan pendengaran dan bicara, gangguan penglihatan, gangguan kecerdasan, gangguan perilaku dan kekerasan pada anak	○ Mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar tumbuh kembang anak ○ Mampu menjelaskan tahap perkembangan anak ○ Mampu menjelaskan kebutuhan dasar anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi ○ Mampu menjelaskan ranah perkembangan anak ○ Mengetahui metode skrining dan pemantauan perkembangan anak ○ Mampu menjelaskan upaya deteksi dini penyimpangan perkembangan anak ○ Mampu menjelaskan bentuk-bentuk stimulasi perkembangan • Mampu melakukan dan menentukan anamnesis penting dan pemeriksaan fisik yang diperlukan untuk identifikasi gangguan perkembangan yang terjadi • Mampu memahami dan melakukan pendekatan diagnosis untuk mendeteksi gangguan perkembangan yang terjadi • Mampu menjelaskan dan merencanakan alur rujukan dan kerjasama lintas bidang bila ada kecurigaan kekerasan pada anak	Konsep tumbuh kembang Penyimpangan perkembangan	Kuliah Tutorial	TM: K: 50' (2x50') (dr. Tuty Herawati, SpA) Tutorial; 4x50'	Komputer, LCD,	Ujian Tulis Mini quiz saat tutorial
5	Upaya Promotif, Preventif dan Rehabilitatif	• Mampu memahami dan menjelaskan upaya pemantauan rutin tumbuh kembang anak • Memahami pentinganya pemantauan tumbuh kembang pada periode 1000 HPK • Memahami peranan nutrisi yang optimal dalam menjamin tumbuh kembang anak	Pencegahan gangguan tumbuh kembang	Tugas mandiri	TM: K: 50' (2x50') (dr. Tuty Herawati, SpA)	Komputer, LCD, video	Mahasiswa membuat presentasi *summary in a box* : -Definisi -Tonggak perkembangan

		• Mampu memahami dan menjelaskan upaya pencegahan penyakit dengan menerapkan PHBS • Mampu memahami dan menjelaskan upaya pencegahan penyakit tertentu yang dapat dicegah dengan pemberian imunisasi • Mampu menjelaskan upaya stimulasi dini dan beberapa bentuk stimulasi perkembangan • Mampu memahami dan menentukan teknik komunikasi, informasi dan edukasi yang efektif sebagai sarana dalam meningkatkan pengasuhan anak oleh keluarga					-Cara mendeteksi gangguan tumbuh kembang -Tata laksana, Prognosis dan pencegahan
5	Peranan keluarga dalam tumbuh kembang anak	• Memahami fungsi dan tujuan keluarga • Memahami dinamika kehidupan keluarga dan pengaruhnya terhadap perkembangan anak ▪ Upaya pencegahan masalah kehidupan keluarga		Kuliah	TM: K: 50' (2x50')	Komputer, LCD	Membuat Rangkuman (*Summary in a box*)
5	Peran Keluarga dan Masyarakat dalam proses tumbuh kembang anak	• Memahami fungsi dan tujuan keluarga • Memahami dinamika kehidupan keluarga dan pengaruhnya terhadap perkembangan anak • Upaya pencegahan masalah kehidupan keluarga		Kuliah	TM: K: 50' (2x50')	Komputer, LCD	Membuat Rangkuman (*Summary in a box*)
4	Memahami peran zat gizi bagi ibu hamil, meyusui, bayi, anak dan remaja	• Menjelaskan peran karbohidrat, protein dan lemak serta vitamin dan mineral bagi ibu hamil , terutama pada masa critical period • Menjelaskan kebutuhan zat gizi bagi ibu hamil, ibu menyusui, bayi, anak dan remaja • Menjelaskan peran zat gizi bagi ibu hamil, ibu menyusui, bayi, anak dan remaja	Fungsi karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral bagi janin, bayi, anak, remaja, ibu hamil dan ibu menyusui	Kuliah	K: 1x50' (dr. Nur Asiah, MS, SpGK)	Komputer, LCD,	Ujian tulis Kuis
4	Memahami peran peningkatan berat badan bagi ibu hamil dan dampaknya bagi kesehatan	• Menjelaskan peran indeks massa tubuh ibu sebelum hamil • Menjelaskan kenaikan berat badan yang dianjurkan pada ibu hamil sesuai indeks massa tubuh • Menjelaskan dampak kekurangan dan kelebihan gizi semasa kehamilan untukmibu dan bayinya	Dampak kekurangan dan kelebihan zat gizi bagi ibu hamil dan ibu menyusui				
4	Memahami masalah gizi pada masa kehamilan dan menyusui	• Menjelaskan masalah nausea, vomitus, konstipasi, heart burn, preeklamsia dan eklampsia akibat kehamilan dan tata laksananya • Memahami peran zat gizi bagi ibu menyusui dan bayinya	Masalah gizi pada kehamilan dan tata laksananya. Masalah gizi pada ibu menyusui dan tatalaksananya				
4	Memahami kriteria diagnostic gangguan perkembangan pervasif	• Menjelaskan kriteria diagnostic gangguan spektrum autism • Menjelaskan kriteria diagnostic gangguan integrasi masa kanak ▪ Menjelaskan kriteria diagnostic sindrom rett ▪ Menjelaskan kriteria diagnostic gangguan Perkembangan pervasive yang tidak tergolongkan	Gangguan perkembangan pervasif	Kuliah	K: 2x50' (dr. Citra Fitri A, SpKJ/ dr. Nasruddin Noor. SpKJ)	Komputer, LCD,	Ujian tulis,
4	Memahami tata laksana pada gangguan	• Menjelaskan tatalaksana pada anak dan keluarga dengan gangguan spektrum autism					

	perkembangan pervasif	• Menjelaskan tatalaksana pada anak dan keluarga dengan gangguan integrasi masa kanak • Menjelaskan tatalaksana pada anak dan keluarga dengan sindrom rett • Menjelaskan tatalaksana pada anak dan keluarga dengan gangguan Perkembangan pervasive yang tidak tergolongkan •					
4	Memahami kriteria diagnostic gangguan enuresis non organic	• Menjelaskan kriteria diagnostic enuresis non organic • Membedakan enuresis non organic dengan diagnosis banding	Gangguan perkembangan dan enuresis				
4	Memahami jenis-jenis anomali gigi akibat gangguan tumbuh kembang	• Menjelaskan anomali jumlah dan ukuran gigi • Menjelaskan anomali bentuk dan sruktur gigi • Menjelaskan anomali erupsi gigi	Jenis-jenis anomali gigi akibat gangguan tumbuh kembang	Kuliah interaktif	K: 1x50' (Drg. M. Zakki, SpKGA)	Komput er, LCD,	Ujian tulis Kuis
4	Memahami infeksi menular seksual yang disebabkan oleh bakteri	▪ Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis infeksi genital non spesifik ▪ Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis gonore ▪ Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis vaginosis bakterialis ▪ Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis sifilis ▪ Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis ulkus mole • Menjelaskan infeksi menular seksual lain yang disebabkan oleh *Chlamydia trachomatis*	Infeksi menular seksual yang disebabkan oleh bakteri	Kuliah	K: 1x5 0' (dr. Hadi F, SpKK)	Kompute r, LCD, video	Ujian tulis, tugas baca
1	Memahami infeksi menular seksual yang disebabkan oleh jamur	▪ Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis kandidiasis vulvovaginalis dan balanitis candida	Infeksi menular seksual yang disebabkan oleh jamur	Tutorial	T: 2 x 150'	Komputer, LCD, video	Ujian tulis Minikuis
1	Memahami infeksi menular seksual yang disebabkan oleh virus	▪ Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan	Infeksi menular seksual yang disebabkan oleh virus				

		nonmedikamentosa), dan prognosis herpes genitalis ▪ Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis kondilomata akuminata ▪ Menjelaskan pengaruh HIV pada penularan dan tinkat keparahan infeksi menular seksual					
1	Memahami infeksi menular seksual yang disebabkan oleh parasit	▪ Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, gambaran klinis, diagnosis banding,pemeriksaan penunjang, tata laksana (medikamentosa dan nonmedikamentosa), dan prognosis trikomoniasis ▪ Menjelaskan penularan skabies melalui hubungan seksual	Infeksi menular seksual yang disebabkan oleh parasit	Tutorial	T: 2 x 150’	Komput er, LCD	Ujian tulis
5	Memahami anatomi dan histologi bola mata dan asesorisnya serta patofiologi gangguan tumbuh kembang	• Mampu menjelaskan pertumbuhan anatomi mata sesuai dengan usia anak • Mampu meenjelaskan tumbuh kembang visual sesuai dengan usia anak	Perkembangan Anatomi, histologi dan visual sesuai dengan usia Gangguan perkembangan visual pada anak / ambliopia	Kuliah	K: 1x50’ (dr. Saskia N M,SpM	Komputer,	Ujian tulis Kuis
5	Memahami gangguan perkembangan lensa	• Mampu menjelaskan tentang katarak kongenital • Mampu menjelaskan tentang kelainan klinis katarak kongenital	Patofisiologi terjadinya katarak kongenital,.				
5	Memahami diagnosis dan tata laksana katarak kongenital	• Mampu menjelaskan tentang diagnosis dan diagnosis banding katarak kongenital • Mampu menjelaskan tentang tata laksana katarak kongenital	Diagnosis dan diagnosis banding katarak kongenital Tata laksana katarak kongenital				
5	Memahami defisiensi vitamin A	• Mampu menjelaskan tentsng diagnosis sesuai dengan stadium – stadium Defisiensi Vitamin A	Stadium Defisiensi Vit A.				
5	Memahami tata laksana pada defisiensi Vitamin A	• Pemberian Vitamin A untuk pencegahan dan terapi	Tata laksana pemeberian terapi Vitamin A				

EVALUASI PEMBELAJARAN BLOK

Prasyarat mengikuti ujian akhir blok:

1. Kehadiran mengikuti kegiatan tutorial, praktikum di semua bagian, dan feedback tugas: minimal 80% (bila berhalangan hadir harus memberikan surat keterangan ke Koordinator Blok maksimal 2 x 24 jam)
2. Kehadiran dalam sidang pleno skenario
3. Kehadiran mengikuti Ujian Praktikum Integrasi (UPI)
4. Mengumpulkan wrap up materi skenario dan tugas

Tiga alasan utama yang diijinkan adalah :

- Sakit yang dibuktikan dengan surat dokter.
- Mendapatkan kemalangan (orang tua, suami atau istri, anak, atau saudara kandung) meninggal dunia, yang dibuktikan dengan surat keterangan keluarga.
- Mendapat tugas dari Fakultas atau Universitas yang dibuktikan dengan surat tugas.

FORMULA ASSESMEN BLOK	
Nilai tugas dan kuis dari kuliah	10%
Nilai ujian praktikum	15%
Nilai kuis dan Wrap Up	20%
Nilai akhir blok	55%
Total	100%

	Rentang Nilai		
Range	Angka	Huruf	Arti
≥75	4.00	A	Lulus
72,50 – 74,99	3.75	A-	Lulus
70,00 – 72,49	3.50	A	Lulus
67,50 - 69,99	3.25	B	Lulus
65,00 – 67,49	3.00	B	Lulus
62,50 – 64,99	2.75	B+	Lulus
60,00 – 62,49	2.50	B	Lulus
57,50 – 59,99	2.25	B-	Lulus
55,00 – 57,49	2.00	B	Lulus
52,50 – 54,99	1.75	C	Lulus
50,00 – 52,49	1.50	C	Lulus
47,50 – 49,99	1.25	C+	Lulus
45,00 – 47,49	1.00	C	Lulus
≤ 45	0.00	C-	Lulus
		C	Lulus
		D	Lulus
		D	Lulus
		D+	Lulus
		D	Tidak Lulus
		E	Tidak

			Lulus Tidak Lulus Tidak Lulus Tidak Lulus

SKENARIO 1

KEPUTIHAN

Pasien wanita, umur 30 tahun, Ibu seorang wanita karir, datang berobat ke dokter dengan keluhan keputihan yang banyak berwarna putih menggumpal, disertai bau apek disertai gatal sejak 3 bulan yang lalu dan dalam 2 minggu ini bertambah banyak dan gatal sekali. Penderita mempunyai siklus menstruasi yang normal dan tidak menggunakan kontrasepsi. Aktifitas sehari hari dikantor sering menggunakan celana jeans. Pasien sudah menikah 2 tahun lalu. Suami penderita bekerja sebagai Marketing perusahaan yang sering keluar kota dan riwayat melakukan hubungan seksual dengan wanita lain disangkal. Pada pemeriksaan genetalia eksterna : labium mayus dan minus tampak eritema dengan erosi. Pada pemeriksaan inspekulo didapatkan: discharge vagina putih menggumpal dan tampak melekat pada dinding vagina portio tampak hiperemis . Pasien disarankan melakukan Pemeriksaan PAP'smear.

Blok Sistem Reproduksi | Prodi Kedokteran Program Sarjana Universitas YARSI

Minggu 1 :

PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	22-Nov-21	23-Nov-21	24-Nov-21	25-Nov-21	26-Nov-21
07.00-07.50					Metpen 1
07.55-08.45	PENDAHULUAN Ambar H. SSi., MSi	Fisiologi 1 : Faal organ reproduksi perempuan(Prof. Dr. Qomariyah, MS. PKK.)	Mikrobiologi 1 : Virus penyebab infeksi genital (DR. Drh. Titiek Djannatun)	Obsgyn 1 : Perubahan fisiologi pada kehamilan (Dr. Rafiyandi, SpOG)	
08.50-09.40	Biologi 1 : Spermatogenesis & oogenesis (Dr. Drs. Restu Samsul Hadi, MKes)	Fisiologi 2 : Faal organ reproduksi perempuan(Prof. Dr. Qomariyah, MS. PKK.)	Mikrobiologi 2 : Virus penyebab infeksi genital (DR. Drh. Titiek Djannatun)	Obsgyn 2 : Diagnosis hamil & perawatan kehamilan (Dr. Rafiyandi, SpOG)	PRAKTIKUM ANATOMI 2
09.45-10.35	Biologi 2 : Analisis dan Uji Fungsi Sperma (Prof. DR. Dra. Endang Purwaningsih, MS)	Histologi 1 : Sistem reproduksi perempuan (Kenconoviyati, SSi. MBiomed)	PRAKTIKUM ANATOMI 1	Biologi 4 : Malformasi akibat kelainan genetik (Mirfat, SSi. MSi)	
10.40-11.30	Biologi 3 : Dimorfisme seksual dan non seksual (Etty Widayanti, SSi. MBiotech)	Histologi 2 : Sistem reproduksi perempuan (Kenconoviyati, SSi. MBiomed)		Biologi 5 :Kelainan metabolisme herediter (DR. Drs. Samsul Mustofa, MS)	Histologi 3 : Sistem reproduksi laki-laki(Kenconoviyati, SSi. MBiomed)
11.30 - 13.00					
13.00-13.50	Anatomi 1 : Reproduksi perempuan (Dr. Edward Syam, MKes)	Fisiologi 3 : Faal organ reproduksi laki-laki (DR. Dr. Eko Poerwanto, MKes)	METPEN 2	PBL S1 (L1) A	Farmakologi 1 : Estrogen, progestin, kontrasepsi (DR. Dr. Wening Sari, MKes)
13.55-14.45	Anatomi 2 : Reproduksi perempuan (Dr. Edward Syam, MKes)	Fisiologi 4 : Faal organ reproduksi laki-laki (DR. Dr. Eko Poerwanto, MKes)			Farmakologi 2 : Estrogen, progestin, kontrasepsi (DR. Dr. Wening Sari, MKes)
14.50-15.40	Anatomi 3 : Reproduksi laki-laki (Dr. Achmad Sofwan, MKes)	Agama 1 : Dasar2 Seksologi dlm Islam (Dr.dr Endi M. Astiwara)	Mikrobiologi 3 : Bakteri penyebab infeksi genital (Dr. Riyani Wikaningrum, MSc. DMM)	PBL S1 (L1) B	Bhs Inggris (A)
15.45-16.35	Anatomi 4 : Reproduksi laki-laki (Dr. Achmad Sofwan, MKes)	Kewarganegaran	PPD		Bhs Inggris (B)
16.40-17.30					

Minggu 2 :

PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	29-Nov-21	30-Nov-21	01-Dec-21	02-Dec-21	03-Dec-21
07.00-07.50			Obsgyn 3 : Kehamilan ganda & hiperemesis gravidarum (Dr. Rafiyandi, SpOG)	Obsgyn 6 : persalinan normal & pimpinan persalinan (Dr. Rafiyandi, SpOG)	Metpen 1
07.55-08.45	PA 1 : Reproduksi (Dr. Salmy Nazir, SpPA)	SKILLAB (A)	Obsgyn 4 : penyakit pada kehamilan (Dr. Rafiyandi, SpOG)	SKILLAB (A)	
08.50-09.40	PA 2 : Reproduksi (Dr. Salmy Nazir, SpPA)		Obsgyn 5 : Induksi persalinan (Dr. Rafiyandi, SpOG)		PRAKTIKUM HISTOLOGI 2
09.45-10.35	PRAKTIKUM BIOLOGI 1	SKILLAB (B)	PA 3 : Reproduksi (Dr. Salmy Nazir, SpPA)	SKILLAB (B)	
10.40-11.30			PA 4 : Reproduksi (Dr. Salmy Nazir, SpPA)		Agama 2 : Dasar2 embriologi dlm Islam (Dr.dr Endi M. Astiwara)
11.30 - 13.00					
13.00-13.50	PBL S1 (L3) A	PRAKTIKUM HISTOLOGI 1	METPEN 2	PBL S2 (L1) A	PRAKTIKUM BIOLOGI 2
13.55-14.45					
14.50-15.40	PBL S1 (L3) B	Farmakologi 3 : Oksitosik (Dr. Rika Yuliwulandari, MHltSc. PhD. DiplDK)	Farmakologi 4: Hormon androgen dan antiandrogen (Dr. Sakura Muhammad Tola, SpFK)	PBL S2 (L1) B	Bhs Inggris (A)
15.45-16.35		Kewarganegaraan	PPD		Bhs Inggris (B)
16.40-17.30					

Blok Sistem Reproduksi | Prodi Kedokteran Program Sarjana Universitas YARSI

Minggu 3 :

PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	06-Dec-21	07-Dec-21	08-Dec-21	09-Dec-21	10-Dec-21
07.00-07.50			Obsgyn 7 : Persalinan patologis (Dr. Rafiyandi, SpOG)	Obsgyn 10 : prolaps uteri (Dr. Rafiyandi, SpOG)	Metpen 1
07.55-08.45	PA 5 : Reproduksi (Dr. Salmy Nazir, SpPA)	SKILLAB (A)	Obsgyn 8 : Fisiologi dan kelainan nifas (Dr. Rafiyandi, SpOG)	SKILLAB (A)	
08.50-09.40	PA 6 : Reproduksi (Dr. Salmy Nazir, SpPA)		Obsgyn 9 : persalinan preterm & post term (Dr. Rafiyandi, SpOG)		PRAKTIKUM ANATOMI 3
09.45-10.35	PK 1 : Pemeriksaan laboratorium pada PHS (DR. Dr. Anggraini Iriani, SpPK)	SKILLAB (B)	PK 3 : Pemeriksaan Lab Hormon Reproduksi (DR. Dr. Anggraini Iriani, SpPK)	SKILLAB (B)	
10.40-11.30	PK 2 : Pemeriksaan laboratorium pada PHS (DR. Dr. Anggraini Iriani, SpPK)		PK 4 : Pemeriksaan Lab Hormon Reproduksi (DR. Dr. Anggraini Iriani, SpPK)		PA 7 : Reproduksi (Dr. Salmy Nazir, SpPA)
11.30 - 13.00					
13.00-13.50	PBL S2 (L3) A	PRAKTIKUM HISTOLOGI 3	METPEN 2	PBL S3 (L1) A	IKA 1 : Periode neonatus (Dr. Elsye Souvriyanti, SpA)
13.55-14.45					IKA 2 : Kelainan pada masa neonatus (Dr. Elsye Souvriyanti, SpA)
14.50-15.40	PBL S2 (L3) B	IKK 1: Pyt infeksi menular seksual (Dr. Hadi, SpKK.)	Agama 3 : Pandangan Fiqih ttg bbrp kss Reproduksi (Dr.dr Endi M. Astiwara)	PBL S3 (L1) B	Bhs Inggris (A)
15.45-16.35		Kewarganegaraan	PPD		Bhs Inggris (B)
16.40-17.30					

Minggu 4 :

PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	13-Dec-21	14-Dec-21	15-Dec-21	16-Dec-21	17-Dec-21
07.00-07.50			PRAKTIKUM PA 1		Metpen 1
07.55-08.45	Parasitologi 1 : Toxoplasma gondii (Dr. Isna Indrawati, MSc)	SKILLAB (A)		SKILLAB (A)	
08.50-09.40	Agama 4 : Kelahiran & persalinan bayi dlm Islam (Dr.dr Endi M. Astiwara)				Gangguan pertumbuhan gigi dan mulut (Drg. M. Zakki, SpKGA)
09.45-10.35	Gizi 1 : Gizi pada ibu hamil dan laktasi (Dr. Nur Asiah, SpGK)	SKILLAB (B)	UJIAN PRAKTIKUM ANATOMI	SKILLAB (B)	
10.40-11.30	Mata 1 : Perkembangan mata & katarak kongenital (Dr. Saskia Nassa Mokoginta, SpM)				
11.30 - 13.00					
13.00-13.50	PBL S3 (L3) A	PRAKTIKUM MIKROBIOLOGI 1	METPEN 2	PBL S4 (L1) A	PRAKTIKUM PARASITOLOGI 1
13.55-14.45					
14.50-15.40	PBL S3 (L3) B	IKJ 1 : Gangguan mental & perilaku dgn onset masa kanak (Dr. Dian Vietara, SpKJ)	IKJ 2 : Gangguan mental & perilaku dgn onset masa kanak (Dr. Dian Vietara, SpKJ)	PBL S4 (L1) B	Bhs Inggris (A)
15.45-16.35		Kewarganegaraan	PPD		Bhs Inggris (B)
16.40-17.30					

Minggu 5 :

PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	20-Dec-21	21-Dec-21	22-Dec-21	23-Dec-21	24-Dec-21
07.00-07.50	PRAKTIKUM PA 2				
07.55-08.45		SKILLAB (A)	HER PRAKTIKUM ANATOMI	SKILLAB (A)	PLENO
08.50-09.40					
09.45-10.35	UJIAN PRAKTIKUM INTEGRASI (UPI)	SKILLAB (B)		SKILLAB (B)	
10.40-11.30					
11.30 - 13.00					
13.00-13.50	PBL S4 (L3) A	IKA 3 : Dasar tumbuh kembang anak (Dr. Tuty Herawati, SpA)	METPEN 2	IKA 5: Gangguan tumbuh kembang anak (Dr. Tuty Herawati, SpA)	Feedback Tgs Baca 2 (Dr Tuty Herawati, Sp.A) **Remaja & Reproduksi**
13.55-14.45		IKA 4 : Dasar tumbuh kembang anak (Dr. Tuty Herawati, SpA)		IKA 6: Gangguan tumbuh kembang anak (Dr. Tuty Herawati, SpA)	Feedback Tgs Baca 2 (Dr Tuty Herawati, Sp.A) **Remaja & Reproduksi**
14.50-15.40	PBL S4 (L3) B	Feedback Tgs Baca 1 (Dr Tuty Herawati, Sp.A) **IMUNISASI**			Bhs Inggris (A)
15.45-16.35		Kewarganegaraan	PPD		Bhs Inggris (B)
16.40-17.30					

Minggu 6 :

Blok Sistem Reproduksi | Prodi Kedokteran Program Sarjana Universitas YARSI

PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	27-Dec-21	28-Dec-21	29-Dec-21	30-Dec-21	31-Dec-21
07.00-07.50					Metpen 1
07.55-08.45		SKILLAB (A)		SKILLAB (A)	
08.50-09.40					
09.45-10.35		SKILLAB (B)		SKILLAB (B)	
10.40-11.30					
11.30 - 13.00					
13.00-13.50			METPEN 2		UJIAN TULIS
13.55-14.45					
14.50-15.40					Bhs Inggris (A)
15.45-16.35		Kewarganegaraan	PPD		Bhs Inggris (B)
16.40-17.30					